

**PT MASS RAPID TRANSIT  
JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***PT MASS RAPID TRANSIT  
JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b>Directors' Statement Letter</b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b>Independent Auditor's Report</b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun - tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022</b>		<b>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>
<b>Informasi Tambahan:</b>		<b>Additional Information:</b>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Financial Position Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya Entitas Induk	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Other Disclosures Parent Entity</i>

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIOD YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022  
PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PESERODA) DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2022  
PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PESERODA) AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ *we, the undersigned* :

- |   |   |  |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name  | : | Tuhiyat  |
| Alamat Kantor/Office Address                              | : | Wisma Nusantara 21st Floor. Jl. MH. Thamrin No. 59, Jakarta, 10350                 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/<br>Domicile as stated ID Card | : | Jalan Emerald 6 Blok L Nomor 02, Bintaro Jaya, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number                                | : | (021) 3103629  |
| Jabata/Position   | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>  |
|   |   |  |
| 2. Nama/Name  | : | Roy Rahendra   |
| Alamat Kantor/Office Address                              | : | Wisma Nusantara 21st Floor. Jl. MH. Thamrin No. 59, Jakarta, 10350                 |
| Alamat Domisili sesuai KTP/<br>Domicile as stated ID Card | : | Villa Bintaro Regency, Jl. Riau III J5/7, Pondok Aren, Tangerang Selatan           |
| Nomor Telepon/Phone Number                                | : | (021) 3103629  |
| Jabata/Position   | : | Direktur/ <i>Director</i>  |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

*State that :*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All informations in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for internal control system within the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 25 Maret 2024/ *March 25, 2024*

<b>Direktur Utama/ President Director</b>			<b>Direktur/ Director</b>
Tuhiyat			
			Roy Rahendra

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00231/2.1030/AU.1/06/0645-1/1/III/2024

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners, and Director

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

### PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda)

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
ASSURANCE | TAX | CONSULTING



## Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 00306/2.1032/AU.1/06/1832-1/1/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

## Other Matters

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) and its Subsidiary as of December 31, 2023, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

*The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditor whose report No. 00306/2.1032/AU.1/06/1832-1/1/III/2023 dated March 21, 2023, expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements*

## Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.*



### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Dedy Sukrisnadi**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/  
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 25 Maret 2024/March 25, 2024





**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4, 33	1.732.731	1.834.417	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	5	498.500	--	Marketable securities
Piutang usaha - neto				Account receivables - net
Pihak berelasi	6, 33	129.587	107.933	Related parties
Pihak ketiga	6	266.960	301.682	Third parties
Piutang subsidi	27, 33	109.479	223.312	Subsidy receivables
Piutang sewa	14c	6.213	6.084	Lease receivables
Piutang lain-lain		4.874	146	Other receivables
Pendapatan yang akan diterima	7	9.446	8.750	Accrued revenues
Persediaan	8	50.829	29.454	Inventories
Biaya dibayar di muka	10	5.942	6.117	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	25	1.762	--	Prepaid Tax
Dana dibatasi penggunaannya	9, 33	88.387	143.685	Restricted fund
Aset lancar lainnya		7.188	6.564	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>		<b>2.911.898</b>	<b>2.668.144</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang sewa	14c	3.333	3.333	Lease receivables
Taksiran restitusi pajak penghasilan	25a	11.827	16.383	Estimated claim for tax refund
Uang muka kontraktor dan konsultan	11	2.288.575	2.545.685	Contractor's and consultant advances
Aset tetap - neto	12	19.761.361	17.417.431	Fixed assets - net
Properti investasi	13	352.012	116.449	Investment property
Aset hak guna - neto	14a	22.726	8.387	Right of use assets - net
Aset takberwujud - neto	15	59.151	66.009	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	16	75.287	17.541	Investment in associate and joint venture
Uang jaminan	17	15.254	20.489	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan - neto	25d	964	681	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya		12.220	146	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>22.602.710</b>	<b>20.212.534</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>25.514.608</b>	<b>22.880.678</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)**  
As of December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	18	8.825	7.004	<i>Accounts payable</i>
Utang pajak	25b	12.932	18.948	<i>Taxes payable</i>
Utang kontraktor	19a	55.955	56.060	<i>Contractors payable</i>
Utang retensi	19b	3.041	3.041	<i>Retention payables</i>
Utang bank	20, 33	15.000	34.186	<i>Bank loan</i>
Beban akrual	21	584.601	299.483	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima di muka	22	82.598	107.783	<i>Unearned revenues</i>
Liabilitas sewa	14b	33.553	2.948	<i>Lease liability</i>
Liabilitas imbalan kerja	23	1.317	3.248	<i>Employee benefits liability</i>
Utang lain-lain		1.793	1.651	<i>Other payables</i>
<b>Total liabilitas - jangka pendek</b>		<b>799.615</b>	<b>534.352</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang retensi	19b	433.606	219.808	<i>Retention payable</i>
Pendapatan diterima di muka	22	101.237	143.876	<i>Unearned revenue</i>
Uang jaminan pelanggan	24	22.815	20.326	<i>Customer's security deposit</i>
Liabilitas sewa	14b	61.704	1.184	<i>Lease liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	25d	134.288	60.672	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	23	71.158	50.715	<i>Employee benefits liability</i>
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>824.808</b>	<b>496.581</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>1.624.423</b>	<b>1.030.933</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value of</i>
Rp1.000.000 per saham				<i>Rp1,000,000 per share</i>
Modal dasar - 40.757.353 saham				<i>Authorized - 40,757,353 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.059.559 dan 17.772.643 saham pada tahun 2023 dan 2022				<i>Issued and fully paid - 22,059,559 and 17,772,642 shares in 2023 and 2022</i>
	26	22.059.559	17.772.643	<i>shares in 2023 and 2022</i>
Uang muka modal saham	26	2.021.527	4.286.916	<i>Advance for share capital</i>
Defisit		(190.231)	(210.796)	<i>Deficit</i>
Komponen ekuitas lainnya		(2.412)	--	<i>Other equity component</i>
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		23.888.443	21.848.763	<i>Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan non-pengendali		1.742	982	<i>Non-controlling interest</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>23.890.185</b>	<b>21.849.745</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>25.514.608</b>	<b>22.880.678</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan	27, 33	1.353.056	1.466.986	Revenues
Beban pokok pendapatan	28, 33	(1.119.478)	(1.045.193)	Cost of revenues
<b>LABA BRUTO</b>		<b>233.578</b>	<b>421.793</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	29	(272.409)	(279.202)	General and administrative expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(38.831)</b>	<b>142.591</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSSES)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Penghasilan keuangan	30	75.762	41.920	Finance income
Penghasilan hibah	31	41.326	7.406	Grant income
Laba selisih kurs - neto		4.545	20.014	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan - neto		(3.249)	(8.939)	Finance expense - net
Bagian rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	15	(10.952)	(12.992)	Share of loss of associate and joint venture - net
Lain-lain - neto	32	25.198	(3.514)	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>93.799</b>	<b>186.486</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	25e	(1.415)	(10.008)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>92.384</b>	<b>176.478</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	25c	(73.464)	(71.510)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>18.920</b>	<b>104.968</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Pengkukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - neto setelah pajak	23	150	(7.745)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent years: Remeasurement on employee benefits liability - net of tax
Rugi komprehensif lain atas ventura bersama	16	(37)	--	Other comprehensive loss from joint venture
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Perubahan nilai wajar obligasi	5	(1.770)	--	Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Changes in the fair value of bonds
<b>Jumlah Rugi Komprehensif Lain</b>		<b>(1.657)</b>	<b>(7.745)</b>	<b>Total Other Comprehensive Losses</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>17.263</b>	<b>97.223</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik Entitas Induk		20.453	104.910	Owners of the parent
Kepentingan Non Pengendali		(1.533)	58	Non-Controlling Interest
<b>TOTAL</b>		<b>18.920</b>	<b>104.968</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik Entitas Induk		18.795	97.161	Owners of the parent
Kepentingan Non Pengendali		(1.532)	62	Non-Controlling Interest
<b>TOTAL</b>		<b>17.263</b>	<b>97.223</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

		Modal			Komponen		Kepentingan		
	Catatan/ Notes	ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	Defisit/ Deficit *)	Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Total/ Total	Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net equity	
<b>SALDO PER</b>									<b>BALANCE AS OF</b>
<b>31 DESEMBER 2021</b>		<b>17.772.643</b>	<b>1.617.420</b>	<b>(307.957)</b>	--	<b>19.082.106</b>	<b>920</b>	<b>19.083.026</b>	<b>DECEMBER 31, 2021</b>
Uang muka modal saham	26	--	2.669.496	--	--	2.669.496	--	2.669.496	Advance for share capital
Laba tahun berjalan		--	--	104.910	--	104.910	58	104.968	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		--	--	(7.749)	--	(7.749)	4	(7.745)	Other comprehensive income (loss)
<b>SALDO PER</b>									<b>BALANCE AS OF</b>
<b>31 DESEMBER 2022</b>		<b>17.772.643</b>	<b>4.286.916</b>	<b>(210.796)</b>	--	<b>21.848.763</b>	<b>982</b>	<b>21.849.745</b>	<b>DECEMBER 31, 2022</b>
Tambahan modal pada entitas anak	1b	--	--	--	--	--	1.650	1.650	Additional capital in subsidiaries
Dampak Dilusi Saham		--	--	--	(642)	(642)	642	--	Stock Reattribution Impact
Setoran modal	26	4.286.916	(4.286.916)	--	--	--	--	--	Paid in capital
Uang muka modal saham	26	--	2.021.527	--	--	2.021.527	--	2.021.527	Advance for share capital
Laba tahun berjalan		--	--	20.453	--	20.453	(1.533)	18.920	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		--	--	112	(1.770)	(1.658)	1	(1.657)	Other comprehensive income (loss)
<b>SALDO PER</b>									<b>BALANCE AS OF</b>
<b>31 DESEMBER 2023</b>		<b>22.059.559</b>	<b>2.021.527</b>	<b>(190.231)</b>	<b>(2.412)</b>	<b>23.888.443</b>	<b>1.742</b>	<b>23.890.185</b>	<b>DECEMBER 31, 2023</b>

\*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

\*) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari subsidi	27	884.940	953.537	Receipts from subsidy
Penerimaan dari pelanggan		685.645	490.316	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga		75.762	33.627	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok		(725.629)	(560.807)	Payment to vendors
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan		(315.757)	(282.471)	Payments to commissioners, directors and employees
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	25	8.822	--	Receipt of income tax restitution
Pembayaran bunga pinjaman bank		--	(700)	Payment of bank loan interest
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>613.783</b>	<b>633.502</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	12,37	(57.728)	(45.575)	Additions to fixed assets
Penambahan properti investasi	13	(108.975)	--	Additions to investment property
Penambahan portofolio efek	5	(500.270)	--	Additional marketable securities
Penambahan investasi kepada entitas asosiasi dan ventura bersama	16	(68.735)	(5.100)	Addition to investment in associate and joint venture
Penambahan aset takberwujud	15	(10.835)	(37.828)	Additions to intangible assets
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(746.543)</b>	<b>(88.503)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran utang bank	20	(19.186)	--	Payment for bank loan
Penarikan pinjaman bank		--	28.886	Proceeds of bank loan
Pengembalian dana dibatasi penggunaannya		57.720	--	Refunds are restricted fund
Penambahan dana dibatasi penggunaannya		--	(84.105)	Additions to restricted fund
Pembayaran liabilitas sewa	14	(9.110)	(9.195)	Payment of lease liabilities
Tambahan modal pada entitas anak	1b	1.650	--	Additions capital in subsidiaries
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>31.074</b>	<b>(64.414)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(101.686)</b>	<b>480.585</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>1.834.417</b>	<b>1.353.832</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>1.732.731</b>	<b>1.834.417</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Information of non-cash transaction is presented in Note 37.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**1. Umum**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) ("Perusahaan") adalah Badan Usaha Milik Daerah didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. No. 140 tanggal 17 Juni 2008 dan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2008 tanggal 17 Juni 2008 ("Perda No. 3"). Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-36355.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008. Pada tanggal 28 Desember 2018 diterbitkan Peraturan Daerah No. 9 ("Perda No. 9"), menggantikan Peraturan Daerah sebelumnya dan status Perusahaan diubah menjadi Perseroan Daerah (Perseroda).

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 12 Desember 2023 sehubungan dengan penambahan dan pengurangan kegiatan usaha perseroan. Perubahan terakhir termuat dalam Akta Notaris No.14 tanggal 12 Desember 2023 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU- 0253241.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 9 Tahun 2018, ruang lingkup kegiatan Perusahaan mencakup:

- a) Penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan prasarana, pengoperasian prasarana, perawatan dan pengusaha prasarana;
- b) Penyelenggaraan sarana perkeretaapian umum perkotaan yang meliputi pembangunan sarana, pengoperasian sarana, perawatan dan pengusaha sarana; dan
- c) Pengembangan dan pengelolaan properti atau bisnis di stasiun dan kawasan sekitarnya, serta Depo dan kawasan sekitarnya.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1. General**

**1.a. Establishment of the Company**

PT Mass Rapid Transit Jakarta (Perseroda) ("the Company") is a Regional-Owned Company established in the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 140 dated June 17, 2008 of Sutjipto, S.H., M.Kn. and Government Regulation No. 3 Year 2008 dated June 17, 2008 ("Perda No. 3"). Its establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-36355.AH.01.01 Year 2008 dated June 27, 2008. On December 28, 2018, published Government Regulation No. 9 ("Perda No. 9") replaced Government Regulation beforehand and the status of the Company was changed to "Perseroan Daerah (Perseroda)".

The Company's Articles of Association ("AoA") has been amended several times, the latest of which was made on December 12, 2023, in relation to equity changes. The latest amendment was under Notarial Deed No. 14 dated December 12, 2023 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0253241.AH.01.11. Year 2023 dated December 14, 2023.

Based on the Government Regulation of DKI Jakarta No. 9 Year 2018, the Company's scope of activities covers the following:

- a) Infrastructure management for the public train in an urban area that includes infrastructure development, infrastructure operation, infrastructure maintenance, and infrastructure management;
- b) Facilities management for the public train in an urban area that includes facility development, facilities operation, maintenance and management of the facilities; and
- c) Development and management of proper or business on the station area and areas around the station, also Depo and areas around it.



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 13 April 2017, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Daerah No. 53 Tahun 2017. Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan diberi penugasan untuk menyelenggarakan prasarana dan sarana Mass Rapid Transit.

*On April 13, 2017, the Governor of DKI Jakarta issued Government Regulation No. 53 Year 2017. Based on this regulation, the Company is appointed to implement infrastructure and rolling stock of Mass Rapid Transit.*

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 140 Tahun 2017. Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan ditugaskan sebagai operator utama pengelola kawasan Transit Oriented Development Koridor (Utara - Selatan) Fase I Mass Rapid Transit Jakarta.

*On October 6, 2017, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 140 Year 2017. Based on this regulation, the Company is assigned to be the main operator of the Transit Oriented Development Corridor (North-South) Phase I Mass Rapid Transit Jakarta.*

Pada tanggal 13 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelenggaraan prasarana angkutan umum massal kereta api (Mass Rapid Transit) dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Perjanjian ini meliputi pembangunan, pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 30 tahun dihitung dan dapat diperpanjang untuk setiap kali untuk jangka waktu maksimal 20 tahun berdasarkan kesepakatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

*On October 13, 2017, the Company signed an infrastructure operation agreement for mass railway public transport (Mass Rapid Transit) with the Provincial Government of DKI Jakarta. This agreement covers development, operation, maintenance, and business. This agreement is valid for 30 years starting from the operating license determination date of public railway infrastructure and may be renewed for each time for a maximum period of 20 years based on the agreement in accordance with the provisions of the law.*

Pada tanggal 29 Maret 2019, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 34 Tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian Mass Rapid Transit dan Kereta Api Ringan/Light Rail Transit.

*On March 29, 2019, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 34 Year 2019 regarding Mass Rapid Transit and Light Rail Transit Tariffs.*

Pada tanggal 9 September 2019, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 95 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu.

*On September 9, 2019, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 95 Year 2019 regarding Minimum Service Standards for public transportation with Mass Rapid Transit and Light Rail Transit.*

Pada tanggal 30 September 2019, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Gubernur No. 107 Tahun 2019 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu Dan Lintas Raya Terpadu.

*On September 30, 2019, the Governor of DKI Jakarta issued Governor Regulation No. 107 Year 2019 regarding Subsidies for Mass Rapid Transit and Light Rail Transit.*

Perusahaan berlokasi di Wisma Nusantara, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 2019.

*The Company is located in Wisma Nusantara, Jl. M.H. Thamrin Kav. 59, Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operations on April 1, 2019.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai 712 karyawan tetap (2022: 686 karyawan tetap) (tidak diaudit).

*As of December 31, 2023, the Group had a total of 712 permanent employees (2022: 686 permanent employees) (unaudited).*

Perusahaan dan entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

*The Company and its Subsidiary, collectively referred to as "the Group".*

**1.b. Struktur entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2023, rincian entitas anak adalah sebagai berikut:

**PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)**

ITJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 6 Oktober 2021, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU -0051263.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 6 Oktober 2020.

ITJ bergerak dalam bidang industri real estate dan jasa konsultasi manajemen.

Berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 7 Desember 2023, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ITJ, yang diambil bagian oleh:

- Perusahaan sebesar Rp64.850; dan
- PT Transportasi Jakarta sebesar Rp1.650.

Dengan adanya transaksi diatas sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, penyertaan modal Perusahaan di ITJ menjadi sebesar Rp69.350 dengan kepemilikan saham sebesar 97%, yang sebelumnya sebesar Rp4.500 dengan kepemilikan saham sebesar 90%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ITJ mencatatkan total aset masing-masing sebesar Rp98.732 dan Rp78.551 sebelum eliminasi dan konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, rincian entitas asosiasi dan ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)**

Perusahaan Patungan MITJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No.11 tanggal 12 Februari 2020, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU -0008856.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 12 Februari 2020.

**1.b. Structure of subsidiary, associate and joint venture**

As of December 31, 2023, the details of the Company's subsidiary are as follows:

**PT Integrasi Transit Jakarta (ITJ)**

ITJ was established under a Notarial Deed No. 18 dated October 6, 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU - 0051263.AH.01.01 Year 2020 dated October 6, 2020.

ITJ operates in the real estate industry and management consulting services.

Based on Notary Deed No. 3 dated December 7, 2023, the shareholders approve the increase in ITJ capital, which is taken part by:

- The Company in the amount of Rp64,850; and
- PT Transportasi Jakarta in the amount of Rp1,650.

Based on the transaction above until December 31, 2023, the Company's capital investment in ITJ has increased to Rp69,350 with a 97% ownership stake, compared to the previous investment of Rp4,500 with a 90% ownership stake.

On December 31, 2023 and 2022, ITJ recorded total assets amounted to Rp98,732 and Rp78,551, respectively before elimination and consolidation.

As of December 31, 2023, the details of the Company's associates and joint venture are as follows:

**PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (MITJ)**

Joint Venture MITJ was established under a Notarial Deed No. 11 dated 12 February, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU 0008856.AH.01.01 Year 2020 dated February 12, 2020.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, penyertaan modal Perusahaan di MITJ sebesar Rp68.850 dengan kepemilikan saham sebesar 51%. MITJ dikelola dengan kendali bersama oleh para pemegang saham. MITJ bergerak dalam bidang industri konsultasi transportasi dan manajemen lainnya.

As of December 31, 2023, the Company's equity in MITJ is amounted to Rp68,850, with a share ownership of 51%. MITJ is managed under joint control by the shareholders. MITJ activities are in transportation and management consulting.

**PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)**

JLI didirikan berdasarkan Akta Notaris No.78 tanggal 30 Desember 2020, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0070252.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 30 Desember 2020.

**PT Jakarta Lingko Indonesia (JLI)**

JLI was established under a Notarial Deed No. 78 dated December 30, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree No. AHU - 0070252.AH.01.01 Year 2020 dated December 30, 2020

Perusahaan memiliki 20% saham dengan nilai sejumlah Rp3.720. JLI bergerak dalam bidang industri sistem pembayaran elektronik.

The Company owns 20% shares, valued at Rp3.720. JLI is operating in electronic payment industry.

**KSO Waskita Integrasi Bersama Vision**

Pada 31 Desember 2023 ITJ memiliki ventura bersama, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision yang berlokasi di Jakarta dengan persentase kepemilikan 99% per 31 Desember 2023. Ruang lingkup kegiatan KSO Waskita Integrasi Bersama Vision yakni proyek pembangunan, pengelolaan dan pengusahaan jembatan penyebranga mutliguna Dukuh atas serta pembangunan dan pengusahaan Stasiun Sudirman.

**KSO Waskita Integrasi Bersama Vision**

On December 31, 2023, ITJ has a joint venture, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision located in Jakarta with a 99% ownership percentage as of December 31, 2023. The scope of activities of KSO Waskita Integrasi Bersama Vision is the construction, management and exploitation of the Dukuh Atas mutliguna crossing bridge and the construction and exploitation of Sudirman Station.

**1.c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 21 tanggal 15 November 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**1.c. Key Management and Other Information**

Based on the Notarial Deed No. 21 dated November 15, 2023 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 was as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Dodik Wijanarko	Dodik Wijanarko	President Commissioner
Komisaris	Bambang Kristiyono Rukijo Jujun Endah Wahjuningrum	Bambang Kristiyono Rukijo William P. Sabandar	Commissioners



	2023	2022	
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Direktur Utama	Tuhayat	Tuhayat	<i>President Director</i>
Direktur Konstruksi	Mega Tarigan	Silvia Halim	<i>Construction Director</i>
Direktur Operasional dan Pemeliharaan	Weni Maulina	Muhammad Effendi	<i>Operations and Maintenance Director</i>
Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi	Roy Rahendra	Roy Rahendra	<i>Finance and Corporate management director</i>
Direktur Pengembangan Bisnis	Farchad Husein Mahfud	Farchad Husein Mahfud	<i>Business Development Director</i>

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp43.727 (2022: Rp36.572).

*The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp43,727 (2022: Rp36,752).*

## **2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material**

### **a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

### **b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

## **2. Material Accounting Policies Information**

### **a. Compliance with Financial Accounting Standard (SAK)**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").*

### **b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

*The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan seluruh entitas anak. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group and its all subsidiaries. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**c. Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

*The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Asset-Related Deferred Tax and Liabilities Arising From a Single Transaction.*

*The implementation of the above standards has no material impact on the number reported in the current reporting period or prior financial years.*

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

**d. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

- i. *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii. *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including*

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*



**e. Mata uang asing**

Mata uang fungsional yang digunakan Grup adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi dalam mata uang selain rupiah dicatat dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar
100 Yen Jepang	10.955	11.757	100 Japanese yen

**f. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**e. Foreign currencies**

The functional currency of the Group is rupiah, which is also as the presentation currency used in the consolidated financial statements. Transactions in currencies other than rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to rupiah based on the middle rates published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used were as follows:

**f. Related Party Transactions and Balances**

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control of the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;</li> <li>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;</li> <li>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;</li> <li>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);</li> <li>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau</li> <li>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>iii. Both entities are joint ventures of the same third party;</li> <li>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</li> <li>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</li> <li>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</li> <li>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or</li> <li>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</li> </ul> |
|---|--|

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebagai entitas induk utama.

*Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Regional Government of DKI Jakarta as ultimate parent entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.*

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

**g. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.*

**h. Dana dibatasi penggunaannya**

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi berdasarkan jatuh temponya.

**h. Restricted Funds**

*Current accounts which are restricted and or used as security are classified based on the maturity.*

**i. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua (2) dasar yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**i. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Initial Recognition and Measurement**

*The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

*The Group' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.*

**i. Financial Assets Measured at Amortized Cost**  
*Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:*

1. *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*



Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.*

*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.*

*Financial assets classified to amortized cost December be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.*

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

*The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:*

1. *Financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cashflows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

*Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.*

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

*After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.*

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

*Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.*

#### **Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - i. Jumlah Penyisihan kerugian dan;
  - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi

#### **Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

*The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:*

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
  - i. *The amount of the loss allowance and;*
  - ii. *The amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.*
- d. *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent*

selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena :

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

#### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

*consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

*A Group, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:*

- a. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

#### **Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

*The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flow from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.*

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu Ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

*The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

#### **Impairment of Financial Assets**

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

*The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

*Financial assets December be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument December be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term December, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*



### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

### **Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

### **Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, for example, accelerated repayment, call option and other similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other consideration paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.*

### **Netting a Financial Asset and a Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

### **Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**k. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi diakui dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**j. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**k. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as they are incurred.*

Penyusutan atas setiap aset tetap dimulai ketika aset tetap siap untuk digunakan sesuai peruntukannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

*Depreciation of each item of fixed assets starts when it is available for its intended use and is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Sarana	14-30	Rolling stock
Prasarana		Facilities
Fasilitas pengoperasian	5-30	Infrastructures Operating
Jalur dan bangunan	5-50	Building and track
Fasilitas		Facilities
Peralatan pemeliharaan	10-30	Maintenance equipment
Peralatan mekanikal dan elektrikal	10-25	Mechanical and electrical equipment
Peralatan dan perabotan kantor	4-5	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan konsolidasian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

*The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, mesin dan peralatan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

*The accumulated costs of the construction of buildings, machinery and equipment and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the related construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets become ready for their intended use.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian, dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan menggunakan tingkat kapitalisasi untuk pengeluaran aset kualifikasian tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah tingkat rata-rata tertimbang biaya pinjaman terkait pinjaman dalam tahun tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pendanaan pembangunan aset kualifikasian.

**I. Sewa**

**Grup sebagai Penyewa (Lessee)**

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount disbursed on the qualifying asset. The capitalization rate is the weighted average of the borrowing cost applicable to the total borrowings outstanding during the year, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.*

**I. Leases**

**Group as Lessee**

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat

*In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement*



aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Jika aset hak guna memenuhi definisi properti investasi, maka aset hak guna akan dicatat sebagai properti investasi yang menggunakan nilai wajar.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode

*date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*If the right of use asset meets the definition of Investment Property, then the right of use asset will be recorded as investment property using fair value.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:*

- a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

*It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

*Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all Short-term leases and certain leases of all low-value*

garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

#### **Grup sebagai Pemberi Sewa (Lessor)**

Sewa dimana grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

#### Sewa Pembiayaan

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

#### Sewa Operasi

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Dalam mengklasifikasikan suatu subsewa, pesewa-antara mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- a. Jika sewa utama adalah sewa jangka-pendek dimana entitas, sebagai penyewa, telah mencatat suatu dengan sewa berniali rendah, maka subsewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi;
- b. Sebaliknya, subsewa diklasifikasikan dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, daripada mengacu pada aset pendasar (sebagai contoh, *item* aset tetap yang terkait dengan sewa).

*assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

#### **Group as Lessor**

*Lease where the group does not substantially transfer, all risks and benefits associated with ownership of the asset are classified as operating leases.*

#### Financing Lease

*The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.*

#### Operating Lease

*The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.*

*In classifying a sublease, the lessee-intermediary classifies the sublease as either a finance lease or an operating lease as follows:*

- a. *If the main lease is a short-term lease where the entity, as the lessee, has recorded a low-value lease, then the sublease is classified as an operating lease;*
- b. *Conversely, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the main lease, rather than referring to the underlying asset (for example, the fixed asset item associated with the lease).*

**m. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

**n. Properti investasi**

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai

**m. Intangible Assets**

*Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.*

**n. Investment properties**

*Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

*After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss*

wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**o. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan bersama tersebut sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diukur dengan menggunakan metode ekuitas.

*arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.*

*The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.*

*The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:*

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

*An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

**o. Investment in Associates and Joint Ventures**

*An associate is an entity in which the Group has significant influence. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures where by the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Investment in associates and joint venture are accounted for using the equity method.*

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

*Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.*

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama

*Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint venture.*

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate and joint ventures as follows:*

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

- (a) *if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) *if the retained interest in the former associate and joint ventures is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;*
- (c) *when the Group discontinues the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**p. Imbalan kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka

**p. Employee benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include



pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Program Imbalan Pasti

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11/2020 ("Undang-undang Cipta Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaria metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) diakui pada penghasilan komprehensif lain dan tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan Kerja Jangka Panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected*

*such as wages, salaries, bonus and incentive.*

Pension Plan Defined Contribution

*The Group have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.*

Defined Benefit Plan

*The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above- mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (aset) are recognized in profit or loss.*

*Remeasurements of defined benefit liability, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts, included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized in other comprehensive income and not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

Other Long-Term Employee Benefits

*Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted*

*unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

*to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss..*

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

**q. Impairment of non-financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.*

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

*The recoverable amount is the higher amount between fair value minus disposal cost and use value. Use value is the present value of cash flows expected to be received from an asset or cash generating unit. The present value is calculated using a pretax discount rate that reflects the time value of money and the specific risk to the asset or unit for which impairment is measured.*

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss*

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

**r. Revenue and expense recognition**

*The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.*

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

*The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment:*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
  2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
  3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
  4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
  5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).
1. *Identify contract(s) with a customer;*
  2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
  3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;*
  4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
  5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui.

- Pendapatan tiket diakui pada saat jasa angkutan telah selesai diberikan.
- Pendapatan Non-tiket yang diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka". Pendapatan Non-tiket diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis

*A performance obligation may be satisfied*

- a. *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

*The following specific recognition criteria must be met before revenue recognition will be recognized.*

- *Farebox revenue is recognized when services are rendered.*
- *Non-Farebox revenues received in advance are presented as "Unearned Revenues". Non-farebox revenue are recognized as revenue on straight-line*

lurus selama masa kontrak ditambah dengan bagi hasil, apabila ada.

- Subsidi sarana dan prasarana diakui sebagai pendapatan berdasarkan berita acara verifikasi bulanan yang disepakati bersama antara Perusahaan dan Pemerintah, dimana disepakati jumlah subsidi yang akan dibayarkan oleh Pemerintah dan telah diakui sebagai kewajiban oleh Pemerintah. Nilai subsidi yang diakui oleh Pemerintah pada akhir tahun adalah sesuai dengan hasil audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya- biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan konstruksi proyek MRT Jakarta yang dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian.

#### **s. Perpajakan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas yang:
  - (i) bukan kombinasi bisnis;
  - (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan

*basis over the contract period plus revenue and/or profit sharing, if any.*

- *Facilities and infrastructure subsidy is recognized as revenue based on a monthly verification report in which the amount of subsidy to be paid by the Government is agreed and recognized as an obligation by the Government. The final subsidy amount recognized by the Government at the end of the year is based on audit result of supreme of the Republic of Indonesia.*

*Expenses are recognized when incurred, except for the costs incurred in connection with the construction of Jakarta MRT's project which are capitalized as construction in progress.*

#### **s. Taxation**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *Initial recognition of assets or liabilities that:*
  - (i) *are not part of a business combination;*
  - (ii) *at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*

- (iii) pada saat transaksi, tidak akan menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

- (iii) *at the time of the transaction, will not give rise to taxable temporary differences and taxable temporary differences can be offset in the same amount.*

*Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:*

- a) are not business combinations;*
- b) at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
- c) at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*



- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- entitas kena pajak yang sama; atau
  - entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

#### Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- the same taxable entity; or*
- different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:*

- has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

#### Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

#### Final Tax

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.*

**3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi oleh Manajemen**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- **Penentuan mata uang fungsional**  
Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap beban usaha dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.
- **Pengaturan bersama**  
Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat.

Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi Grup untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan berikut ini:

- (1) Apakah pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah; dan

**3. Management's Use of Judgments, Estimates and Assumptions**

*The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable.*

Judgments

*The following judgments were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

- **Determination of functional currency**  
*The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which it operates. It is the currency that, among others, mainly influences operating expenses and the currency in which funds from financing activities are generated.*
- **Joint arrangements**  
*Judgement is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.*

*The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operational and capital decisions of the arrangement.*

*Judgement is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers the following:*

- (1) *Whether the joint arrangement is structured through a separate entity; and*

- (2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
- Bentuk hukum dari entitas terpisah;
  - Persyaratan pengaturan kontraktual; atau
  - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

#### Estimasi dan asumsi

- **Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha**  
Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECL yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, Grup diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan pada Catatan 6.

Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

- (2) *When the arrangement is structured through a separate entity, the Group:*

- *The legal form of the separate entity;*
- *The terms of the contractual arrangement; or*
- *Other relevant facts and circumstances*

*This assessment often requires significant judgement. A different conclusion about both joint control, and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment.*

#### Estimates and assumptions

- **Allowance for Expected Credit Losses of Accounts Receivables**  
*The Group applies simplified approach to measure ECLs which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, the Group is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 6.*

*At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.*

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan  
Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas terdiskonto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan pada Catatan 5.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap  
Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- *Determination of fair values of financial assets and financial liabilities*  
*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair values are determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 5.*

*The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair values of financial instruments.*

- *Estimating useful lives of fixed assets*  
*The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.*

*The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.*

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat aset tetap telah diungkapkan pada Catatan 12.

- Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") dari Suatu Sewa Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap tahun pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

*The management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.*

- *Estimating the Incremental Borrowing Rate ("IBR") of a Lease*  
*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.*

*The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.*

*The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.*

- *Impairment of non-financial assets*  
*In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash-generating unit is evaluated every reporting year to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.*

*The recoverable amount of an asset or cash-generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi operasi dan volume pendapatan, harga tiket, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected operations and revenue volumes, ticket prices, operating costs, and future capital expenditure.*

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence, there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- Realisasi dari aset pajak tangguhan  
Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

- *Realization of deferred tax assets*  
*The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.*

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah diungkapkan pada Catatan 25d.

*This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 25d.*



- Estimasi beban imbalan kerja karyawan  
Imbalan karyawan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan oleh Grup langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan atas asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material atas estimasi liabilitas imbalan karyawan dan beban imbalan karyawan neto. Nilai tercatat imbalan kerja karyawan telah diungkapkan pada Catatan 23.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Nilai wajar Properti Investasi  
Grup mengukur aset properti investasi pada nilai wajar. Grup melibatkan penilaian independen untuk menghitung nilai wajar, yang menggunakan pendekatan pendapatan dengan asumsi-asumsi tertentu. Nilai tercatat properti investasi telah diungkapkan pada Catatan 13.

- *Estimation of employee benefits*  
*Employee benefits are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among others, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates.*

*Actual results that differ from the assumptions set forth by the Group are recognized immediately in profit or loss as incurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used can materially affect the estimated liability for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amounts of employee benefits are disclosed in Note 23.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

- *Fair Value of Investment Property*  
*The Group measures its investment property at fair value. The Group engaged independent valuers to calculate fair value, which use the income approach. The carrying amounts of investment property are disclosed in Note 13.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Kas/ Cash on hand</b>	<b>2.127</b>	<b>1.309</b>
<b>Bank/ Cash in banks</b>		
Pihak berelasi - rupiah / <i>Related party</i> (Catatan/ Note 33)	38.048	14.812
<b>Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :</b>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.734	88.654
PT Bank Central Asia Tbk	6.584	1.657
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.567	859
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.168	4.842
Dolar Amerika Serikat / <i>Unaited Stated Dollar</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68	27
<b>Jumlah bank/ Total cash in banks</b>	<b>112.169</b>	<b>110.851</b>
<b>Deposito berjangka/ Time deposits</b>		
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> : (Catatan/ Note 33)	1.559.953	1.449.471
<b>Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.314	222.530
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.136	36.414
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.008	9.795
PT Bank Central Asia Tbk	3.024	4.047
<b>Jumlah deposito berjangka/ Total time deposits</b>	<b>1.618.435</b>	<b>1.722.257</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas/ Total cash and cash equivalents</b>	<b>1.732.731</b>	<b>1.834.417</b>
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka Per Tahun/ <i>Time Deposits Contractual Interest Rate per Annum</i>	3,75% - 6,25%	1,90% - 4,75%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>

**5. Portofolio Efek**

**5. Marketable Securities**

Nilai wajar dari portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*The fair value of the securities portfolio measured at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2023 is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Obliqasi/ Bond</b>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	498.500	--

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Unrealised gain (loss) as at December 31, 2023 are as follows:

2023			
<i>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</i>	<i>Biaya Perolehan/ Acquisition Cost</i>	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i>	<i>Akumulasi laba (rugi) yang belum terrealisasi/ Accumulated unrealised gain (loss)</i>
<b>Obligasi/ Bond</b>			
Rupiah			
PBS003	15 Januari 2027/ January 15, 2027	80.130	(1.130)
FR0064	15 Mei 2028/ May 15, 2028	190.340	(910)
FR0091	15 April 2032/ April 15 2032	150.175	(625)
FR0087	15 Februari 2031/ February 15, 2031	79.625	895
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>500.270</b>	<b>(1.770)</b>

**6. Piutang Usaha**

**6. Account Receivables**

	2023	2022
<b>Pihak berelasi/ Related party (Catatan/ Note 33) :</b>	<b>144.493</b>	<b>126.773</b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties :</b>		
PT Avabanindo Perkasa	277.835	334.620
PT Fintek Karya Nusantara	10.100	--
PT Mastercard Indonesia	6.660	--
PT Jasamarga Related Business	2.250	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.895	1.872
PT Inti Menara Jaya	1.110	2.980
PT Indomarco Prismatama	1.061	--
PT Pretzelindo Sukses Pratama	506	--
PT Bank Digital BCA	--	6.660
PT Trimedia Imaji Rekso Abadi	--	2.750
PT KOI Café Indonesia	--	1.664
Lain-lain/ Others (masing-masing dibawah/ each below Rp500)	5.629	4.914
<b>Sub-Jumlah pihak ketiga/ Sub-total third parties</b>	<b>307.046</b>	<b>355.460</b>
<b>Perubahan nilai kini/ Change in present value</b>		
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 33)	(4.708)	(9.580)
Pihak ketiga/ Third parties	(27.675)	(31.689)
<b>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</b>		
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 33)	(10.198)	(9.250)
Pihak ketiga/ Third parties	(12.411)	(22.099)
<b>Piutang usaha neto/ Net account receivables</b>		
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 33)	129.587	107.933
Pihak ketiga/ Third parties	266.960	301.682
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>396.547</b>	<b>409.615</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

*The movement of the allowance for impairment losses is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	31.349	433	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3.045	30.916	<i>Addition</i>
Pemulihan	(10.498)	--	<i>Recovery</i>
Penghapusan	(1.287)	--	<i>Write-off</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>22.609</u></b>	<b><u>31.349</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

*Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.*

**7. Pendapatan Yang Akan Diterima**

**7. Accrued Revenues**

Pendapatan yang akan diterima merupakan pendapatan non tiket dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing – masing sebesar Rp9.446 dan Rp8.750.

*Accrued revenues is non-ticket income from third parties on December 31, 2023 and 2022 of Rp9,446 and Rp8,750 respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pendapatan yang akan diterima.

*As of December 31, 2023, management believes that no indication of impairment in value of accrued revenues.*

**8. Persediaan**

**8. Inventories**

Persediaan merupakan suku cadang sarana yang digunakan untuk perawatan kereta. Saldo persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp50.829 dan Rp29.454.

*Inventories are spare parts used for train maintenance. The inventory balance as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp50,829 and Rp29,454, respectively.*

Jumlah persediaan yang telah digunakan dan diakui sebagai beban pemeliharaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp76.688 dan Rp75.108.

*Total of inventories which have been used and recognized as facility and infrastructure maintenance expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp76,688 and Rp75,108, respectively.*

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal tersebut.

*Based on the Company's management's review, there are no events or changes in circumstances which indicate that there is impairment in value of the inventories as of December 31, 2023, thus, no allowance for impairment in value of inventories is provided.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

**9. Dana Dibatasi Penggunaannya**

**9. Restricted Funds**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 33):	25.880	50.000	<i>Related party (Note 33):</i>
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
Jaminan <i>letter of credit</i>	40.000	40.000	<i>Collateral of letter of credit</i>
Jaminan pinjaman	12.000	45.600	<i>Debt collateral</i>
Saldo kartu elektronik	10.507	8.085	<i>Electronic card balance</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>88.387</u></b>	<b><u>143.685</u></b>	<b>Total</b>

Dana dibatasi penggunaannya pihak berelasi merupakan *cash collateral* berbentuk deposito berjangka yang dijaminan perusahaan kepada PT Bank DKI sehubungan dengan fasilitas kredit agunan deposito PT Integrasi Transit Jakarta, PT Jaklingko Indonesia, dan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.

*Restricted funds related parties are cash collateral in the form of time deposits guaranteed by the company to PT Bank DKI in connection with the deposit collateral credit facilities of PT Integrasi Transit Jakarta, PT Jaklingko Indonesia, and PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek.*

Jaminan *letter of credit* merupakan *cash collateral* berbentuk deposito berjangka yang dijaminan Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pembukaan fasilitas *letter of credit*.

*The letter of Credit guarantee represents cash collateral in the form of time deposit secured by the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to the letter of credit facility.*

Jaminan pinjaman pihak ketiga merupakan *cash collateral* berbentuk deposito berjangka yang dijaminan Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan fasilitas kredit agunan deposito PT Jaklingko Indonesia.

*Loan guarantee third party represents cash collateral in form of time deposit secured by the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to Deposit-Collateral Loan facilities of PT Integrasi Transit Jakarta, and PT Jaklingko Indonesia.*

Saldo kartu elektronik merupakan saldo *multi trip ticket* yang belum digunakan oleh pelanggan.

*Electronic card balance represents customers' unused multi-trip ticket balance.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai Dana Dibatasi Penggunaannya.

*As of December 31, 2023, management believes that no indication of impairment in the value of Restricted Funds.*

**10. Biaya Dibayar di Muka**

**10. Prepaid Expenses**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Asuransi sarana dan prasarana	5.826	5.749	<i>Facility and infrastructure insurance</i>
Asuransi purna jabatan	116	368	<i>Post-service insurance</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.942</u></b>	<b><u>6.117</u></b>	<b>Total</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

**11. Uang Muka Kontraktor dan Konsultan**

**11. Advance Payment to Contractors and Consultants**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Uang Muka Kontraktor/ Advance Payment to Contractors:</b>		
Shimizu - Adhi Karya JV (Contract Package 201 & Contract Package 202)	1.597.836	1.808.417
PT Hutama Karya (Persero) - Sumitomo Mitsui Construction JO (Contract Package 203)	604.028	620.650
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b><u>2.201.864</u></b>	<b><u>2.429.067</u></b>
<b>Uang Muka Konsultan/ Advance Payment to Consultants:</b>		
Oriental Consultants Global Co JV (Construction Management Consultant Services II)	84.289	109.665
Japan International Consultants for Transportation - Nippon Koei JV (Operation and Maintenance Consulting Services II)	2.422	6.953
<b>Subjumlah/ Subtotal</b>	<b><u>86.711</u></b>	<b><u>116.618</u></b>
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>2.288.575</u></b>	<b><u>2.545.685</u></b>

Akun uang muka kontraktor dan konsultan merupakan uang muka atas pembangunan konstruksi MRT Jakarta Fase II yang bersifat transaksi non-kas.

Advance payment to contractors and consultants is an advance payment for construction MRT Jakarta Phase II that are non-cash transactions.

**12. Aset Tetap**

**12. Fixed Assets**

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>		<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b>Harga perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>	
Sarana	1.597.372	--	--	1.597.372	Rolling stock
Prasarana					Infrastructures
Fasilitas pengoperasian	2.290.173	132	--	2.290.305	Operating facilities
Jalur dan bangunan	10.779.855	23.847	(35.756)	10.767.946	Building and track
Fasilitas					Facilities
Peralatan pemeliharaan	429.223	3.813	--	433.036	Equipment maintenance
Mekanikal dan					Mechanical and
elektrikal	1.128.931	14.412	--	1.143.343	electrical
Peralatan dan					Furniture, fixtures and
perabotan kantor	66.543	9.268	--	75.811	office equipment
Kendaraan	18.825	1.116	--	19.941	Vehicles
Sub-jumlah	16.310.922	52.588	(35.756)	16.327.754	Sub-total
Aset dalam					Construction in
penyelesaian	3.115.101	2.864.213	--	5.979.314	progress
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b><u>19.426.023</u></b>	<b><u>2.916.801</u></b>	<b><u>(35.756)</u></b>	<b><u>22.307.068</u></b>	<b>Total acquisition cost</b>



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

<b>2023</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Sarana	199.932	62.714	--	262.646	Rolling stock
Prasarana					Infrastructures
Fasilitas pengoperasian	509.543	136.115	--	645.658	Operating facilities
Jalur dan bangunan	880.019	235.689	--	1.115.708	Building and Track
Fasilitas					Facilities
Peralatan pemeliharaan	127.290	26.670	--	153.960	Equipment maintenance
Mekanikal dan					Mechanical and
elektrikal	229.240	62.378	--	291.618	electrical
Peralatan dan					Furniture, fixtures and
perabotan kantor	45.869	12.150	--	58.019	office equipment
Kendaraan	16.699	1.399	--	18.098	Vehicles
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>2.008.592</b>	<b>537.115</b>	<b>--</b>	<b>2.545.707</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>17.417.431</b>			<b>19.761.361</b>	<b>Carrying amount</b>
<b>2022</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Sarana	1.597.372	--	--	1.597.372	Rolling stock
Prasarana					Infrastructures
Fasilitas pengoperasian	2.289.752	421	--	2.290.173	Operating facilities
Jalur dan bangunan	10.727.609	16.490	35.756	10.779.855	Building and track
Fasilitas					Facilities
Peralatan pemeliharaan	423.749	5.474	--	429.223	Equipment maintenance
Mekanikal dan					Mechanical and
elektrikal	1.128.931	--	--	1.128.931	electrical
Peralatan dan					Furniture, fixtures and
perabotan kantor	64.312	2.231	--	66.543	office equipment
Kendaraan	17.443	1.382	--	18.825	Vehicles
Sub-Jumlah	16.249.168	25.998	35.756	16.310.922	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.467.527	1.799.779	(152.205)	3.115.101	Construction in progress
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>17.716.695</b>	<b>1.825.777</b>	<b>(116.449)</b>	<b>19.426.023</b>	<b>Total acquisition cost</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<b>2022</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Sarana	148.186	51.746	--	199.932	Rolling stock
Prasarana					Infrastructures
Fasilitas pengoperasian	373.846	135.697	--	509.543	Operating facilities
Jalur dan bangunan	644.721	235.298	--	880.019	Building and Track
Fasilitas					Facilities
Peralatan pemeliharaan	89.869	37.421	--	127.290	Equipment maintenance
Mekanikal dan					Mechanical and
elektrikal	167.136	62.104	--	229.240	electrical
Peralatan dan					Furniture, fixtures and
perabotan kantor	33.309	12.560	--	45.869	office equipment
Kendaraan	13.609	3.090	--	16.699	Vehicles
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>1.470.676</b>	<b>537.916</b>	<b>--</b>	<b>2.008.592</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>16.246.019</b>			<b>17.417.431</b>	<b>Carrying amount</b>

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets are allocated as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	524.574	526.050	Costs of revenues (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	12.541	11.866	General and administrative expenses (Note 29)
<b>Jumlah</b>	<b>537.115</b>	<b>537.916</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Tetap sebesar Rp35.756 ke akun Properti Investasi (Catatan 13) sehubungan dengan aset Transport Hub, dikarenakan telah ditetapkan penggunaannya aset tersebut untuk tujuan menghasilkan sewa.

*As of December 31, 2023, the Company reclassified Fixed Assets amounting to Rp35,756 to the Investment Property account (Note 13) in relation to Transport Hub assets, due to the stipulation of the use of these assets for the purpose of generating rent.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Tetap Dalam Penyelesaian sebesar Rp116.449 ke akun Properti Investasi dalam Penyelesaian (Catatan 13), sehubungan dengan aset Transport Hub, dikarenakan telah ditetapkan penggunaannya aset tersebut untuk tujuan menghasilkan sewa.

*As of December 31, 2022, the Company reclassified Construction in process amounted to Rp116,449 to Investment Properties under construction (Note 13), related to Transport Hub assets, due to the determination of the assets' purpose to earn rental income.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 aset dalam penyelesaian terdiri dari:

*As of December 31, 2023 and 2022, construction in progress consist of:*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<b>2023</b>			
	<b>Nilai Kontrak/ Contract Value</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Presentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Periode Kontrak/ Contract Period</b>
<i>Contract Package 200</i>	19.453	19.543	100%	2018-2021
<i>Contract Package 201</i>	4.150.788	2.126.997	51,46%	2023-2025
<i>Contract Package 202</i>	8.050.375	1.516.684	19,10%	2022-2029
<i>Contract Package 203</i>	4.180.731	1.240.885	33,16%	2021-2026
<i>Operation and Maintenance</i>				
<i>Consulting Services II</i>	118.857	112.117	90,49%	2021-2024
<i>Construction Management</i>				
<i>Consultant Services II</i>	919.293	411.523	46,20%	2022-2027
<i>Engineering Design and Tender</i>				
<i>Assistance Consulting Service II</i>	409.030	390.352	96,00%	2018-2024
<i>Lain-lain/ Others</i>	--	161.213	--	--
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>17.848.527</b>	<b>5.979.314</b>		

  

	<b>2022</b>			
	<b>Nilai Kontrak/ Contract Value</b>	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Presentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Periode Kontrak/ Contract Period</b>
<i>Contract Package 200</i>	19.543	19.543	100%	2018-2021
<i>Contract Package 201</i>	4.150.788	1.352.781	32,58%	2023-2025
<i>Contract Package 202</i>	8.050.375	528.400	6,08%	2022-2029
<i>Contract Package 203</i>	4.180.731	394.057	9.84%	2021-2026
<i>Operation and Maintenance</i>				
<i>Consulting Services II</i>	118.857	73.634	56,42%	2021-2024
<i>Construction Management</i>				
<i>Consultant Services II</i>	919.293	250.089	28,69%	2022-2027
<i>Engineering Design and Tender</i>				
<i>Assistance Consulting Service II</i>	389.476	360.864	93,00%	2018-2024
<i>Lain-lain/ Others</i>	--	135.733	--	--
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>17.829.063</b>	<b>3.115.101</b>		

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian fisik atau kerusakan termasuk risiko kebakaran dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp17.796.275 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2023, the Group has insured its fixed assets against physical loss or damage including loss due to fire with total sum assured amounting to Rp17,796,275 which according to management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2023, management believes that no indication of impairment in value of fixed assets.

**13. Properti Investasi**

**13. Investment Property**

2023					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Kenaikan Nilai Wajar/ <i>Increase in Fair Value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Transport Hub	--	183.294	116.449	17.694	317.437
Taman Martha Tiahahu	--	--	37.246	(2.671)	34.575
Sub-jumlah	--	183.294	153.695	15.023	352.012
Transport Hub dalam konstruksi	116.449	--	(116.449)	--	--
<b>Jumlah</b>	<b>116.449</b>	<b>183.294</b>	<b>37.246</b>	<b>15.023</b>	<b>352.012</b>
					<b>Total</b>
2022					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Kenaikan Nilai Wajar/ <i>Increase in Fair Value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Transport Hub dalam konstruksi	--	--	116.449	--	116.449
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>116.449</b>	<b>--</b>	<b>116.449</b>
					<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas properti investasi yang dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Febriman Siregar dan Rekan dengan Laporan No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 untuk Transport Hub dan No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 untuk Taman Martha Tiahahu.

On December 31, 2023, the Company conducted fair value measurement of investment properties carried out by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Febriman Siregar and Partners with Report No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 dated March 22, 2024 for Transport Hub and No. 00047/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 dated March 22, 2024 for Taman Martha Tiahahu.

Rekonsiliasi antara penilaian yang dilakukan KJPP Febriman Siregar dan Rekan diatas dengan nilai yang telah disesuaikan pada laporan keuangan, sebagai berikut:

The reconciliation between the appraisal conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan above and the adjusted value in the financial statements is as follows:

2023		
<b>Transport Hub</b>		<b>Transport Hub</b>
Penilaian menurut KJPP	243.118	Appraisal according to KJPP
Pengakuan liabilitas sewa	74.319	Recognition of lease liabilities
Sub jumlah	317.437	Sub total
<b>Taman Martha Tiahahu</b>		<b>Martha Tiahahu Park</b>
Penilaian menurut KJPP	33.085	Appraisal according to KJPP
Pengakuan liabilitas sewa	1.490	Recognition of lease liabilities
Sub jumlah	34.575	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b>352.012</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi Properti Investasi sebesar Rp37.246 yang terdiri dari Aset tetap sebesar Rp35.756 (Catatan 12) dan Aset Hak

As December 31, 2023, the Company reclassified Investment Properties amounting to Rp37,246, consisting of Fixed Assets amounting to Rp35,756 (Note 12) and Land

Guna Pemanfaatan Lahan sebesar Rp1.490 (Catatan 14) sehubungan dengan aset Taman Martha Tiahahu, dikarenakan telah ditetapkan penggunaannya aset tersebut untuk tujuan menghasilkan pendapatan sewa.

*Use Rights assets amounting to Rp1,490 (Note 14) related to the Martha Tiahahu Park asset, due to the asset being designated for rental income purposes.*

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.245 dan Nihil (Catatan 27).

*Rental income from investment properties for the years ending on December 31, 2023, and 2022 amounted to Rp1,245 and Nil respectively (Note 27).*

Beban operasi yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan sewa tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.629 dan Nihil (Catatan 28).

*The operating expenses arising from investment properties generating rental income for the years ending on December 31, 2023, and 2022 amounted to Rp6,629 and Nil respectively (Note 28).*

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan reklasifikasi ke Properti Investasi dalam konstruksi Rp116.449 dari akun Aset Tetap dalam Penyelesaian (Catatan 12), sehubungan dengan aset Transport Hub, dikarenakan telah ditetapkan penggunaannya aset tersebut untuk tujuan menghasilkan pendapatan sewa.

*As of December 31, 2022, the Company reclassified Investment Properties in construction of Rp116,449 from the Fixed Assets in Settlement account (Note 12), in relation to Transport Hub assets, due to the determination of the assets' for the purpose to earn rental.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai Properti Investasi.

*As of December 31, 2023, management believes that no indication of impairment in value of Properti Investasi.*

#### 14. Sewa

#### 14. Leases

##### a. Aset hak guna:

##### a. Right of use assets:

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost:</b>
Pemanfaatan lahan	1.559	--	--	(1.559)	--	Land use
Ruang kantor	34.588	25.435	(34.588)	--	25.435	Office space
Peralatan	3.728	--	--	--	3.728	Equipment
Kendaraan	801	345	--	--	1.146	Vehicle
Sub-Jumlah	<u>40.676</u>	<u>25.780</u>	<u>(34.588)</u>	<u>(1.559)</u>	<u>30.309</u>	Sub-total
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Pemanfaatan lahan	17	52	--	(69)	--	Land use
Ruang kantor	29.519	8.703	(34.588)	--	3.634	Office space
Peralatan	2.174	932	--	--	3.106	Equipment
Kendaraan	579	264	--	--	843	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>32.289</u>	<u>9.951</u>	<u>(34.588)</u>	<u>(69)</u>	<u>7.583</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<u><b>8.387</b></u>				<u><b>22.726</b></u>	<b>Net book value</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

2022						
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
<b>Biaya Perolehan:</b>					<b>Acquisition Cost:</b>	
Ruang kantor	41.218	--	(6.630)	--	34.588	Office space
Peralatan	3.728	--	--	--	3.728	Equipment
Pemanfaatan lahan	--	1.559	--	--	1.559	Land use
Kendaraan	801	--	--	--	801	Vehicle
Sub-Jumlah	<u>45.747</u>	<u>1.559</u>	<u>(6.630)</u>	<u>--</u>	<u>40.676</u>	Sub-total
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>	
Ruang kantor	22.406	8.594	(1.481)	--	29.519	Office space
Peralatan	1.242	932	--	--	2.174	Equipment
Pemanfaatan lahan	--	17	--	--	17	Land use
Kendaraan	290	289	--	--	579	Vehicle
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>23.938</u>	<u>9.832</u>	<u>(1.481)</u>	<u>--</u>	<u>32.289</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<u><b>21.809</b></u>				<u><b>8.387</b></u>	<b>Net book value</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi Aset Hak Guna sebesar Rp1.490 ke akun Properti Investasi (Catatan 13) sehubungan dengan aset Taman Martha Tiahahu, dikarenakan telah ditetapkan penggunaannya untuk tujuan menghasilkan pendapatan sewa.

As of December 31, 2023, the Company reclassified Right-of-Use Assets amounting to Rp1,490 to the Investment Property account (Note 13) related to the Martha Tiahahu Park asset, due to its designation for the purpose of generating lease income.

Biaya penyusutan aset hak guna seluruhnya dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation of right-of-use assets are recorded entirely in general and administrative expenses (Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset hak guna.

As of December 31, 2022, management believes that no indication of impairment in value of rights-of-use assets.

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

2023						
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
<b>Aset Pendasar</b>					<b>Underlying asset</b>	
Ruang kantor	432	25.435	1	(4.470)	21.398	Office space
Kendaraan	363	345	11	(180)	539	Vehicle
Peralatan	--	--	--	--	--	Equipment
Pemanfaatan lahan	3.337	74.319	124	(4.460)	73.320	Land use
<b>Jumlah</b>	<u><b>4.132</b></u>	<u><b>100.099</b></u>	<u><b>136</b></u>	<u><b>(9.110)</b></u>	<u><b>95.257</b></u>	<b>Total</b>



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Aset Pendasar</b>						<b>Underlying asset</b>
Ruang kantor	3.762	--	20	(3.350)	432	Office space
Kendaraan	514	--	16	(167)	363	Vehicle
Peralatan	1.277	--	20	(1.297)	--	Equipment
Pemanfaatan lahan	--	7.648	70	(4.381)	3.337	Land use
<b>Jumlah</b>	<b>5.553</b>	<b>7.648</b>	<b>126</b>	<b>(9.195)</b>	<b>4.132</b>	<b>Total</b>

Analisa jatuh tempo atas utang sewa adalah sebagai berikut:

The analysis of the maturities of other liabilities related to leases is as follows:

	2023	2022	
Kurang dari 12 bulan	33.553	2.948	Within the next 12 months
Lebih dari 12 bulan	61.704	1.184	More than 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>95.257</b>	<b>4.132</b>	<b>Total</b>

**c. Piutang sewa**

**c. Lease receivable**

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Ruang kantor	2.927	--	39	--	2.966	Office space
Pemanfaatan lahan	6.490	--	90	--	6.580	Land use
<b>Jumlah</b>	<b>9.417</b>	<b>--</b>	<b>129</b>	<b>--</b>	<b>9.546</b>	<b>Total</b>

  

	2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Beban Bunga/ <i>Interest Expense</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Ruang kantor	--	2.794	133	--	2.927	Office space
Pemanfaatan lahan	--	6.414	76	--	6.490	Land use
<b>Total</b>	<b>--</b>	<b>9.208</b>	<b>209</b>	<b>--</b>	<b>9.417</b>	<b>Total</b>

Piutang sewa merupakan piutang atas pemanfaatan ruang kantor dan lahan yang disewa JLI dan MITJ kepada Perusahaan.

Lease receivable represent receivables for the utilization of office space and land leased by JLI and MITJ to the Company.

Analisis maturitas piutang sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease receivables is as follows:

	2023	2022	
Lancar	6.213	6.084	Current
Tidak lancar	3.333	3.333	Non-current
<b>Jumlah</b>	<b>9.546</b>	<b>9.417</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang sewa.

As of December 31, 2023, management believes that no indication of impairment in value of lease receivable.

## 15. Aset Takberwujud

## 15. Intangible Assets

2023						
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>	
Kajian dan penelitian	26.639	8.975	--	--	35.614	Study and research
Hak penyelenggaraan Jakarta Half Marathon	--	7.470	--	--	7.470	Operating right Jakarta Half Marathon
Peranti lunak	20.293	1.880	--	11.931	34.104	Software
Sub-Jumlah	46.932	18.325	--	11.931	77.188	Sub-Total
Aset takberwujud dalam penyelesaian	32.189	--	(6.155)	(24.150)	1.884	Intangible assets in progress
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>79.121</b>	<b>18.325</b>	<b>(6.155)</b>	<b>(12.219)</b>	<b>79.072</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>	
Kajian dan penelitian	1.401	1.868	--	--	3.269	Study and research
Peranti Lunak	11.711	4.941	--	--	16.652	Software
<b>Jumlah akumulasi amortisasi</b>	<b>13.112</b>	<b>6.809</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>19.921</b>	<b>Total accumulated amortization</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>66.009</b>				<b>59.151</b>	<b>Carrying amount</b>
2022						
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>	
Kajian dan penelitian	6.335	20.304	--	--	26.639	Study and research
Peranti lunak	14.559	5.734	--	--	20.293	Software
Sub-Jumlah	20.894	26.038	--	--	46.932	Sub-Total
Aset takberwujud dalam penyelesaian	14.821	17.368	--	--	32.189	Intangible assets in progress
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>35.715</b>	<b>43.406</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>79.121</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortization</b>	
Kajian dan penelitian	353	1.048	--	--	1.401	Study and research
Peranti Lunak	7.910	3.801	--	--	11.711	Software
<b>Jumlah akumulasi amortisasi</b>	<b>8.263</b>	<b>4.849</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>13.112</b>	<b>Total accumulated amortization</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>27.452</b>				<b>66.009</b>	<b>Carrying amount</b>

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp6.809 dan Rp4.849 dan dibebankan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).

The amortization of intangible assets in 2023 and 2022 amounted to Rp6,809 and Rp4,849 respectively, and was charged as part of general and administrative expenses (Note 29).

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset takberwujud Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset takberwujud tersebut.

*Management believes that the carrying value of all intangible assets of the Company is fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of intangible assets is provided*

**16. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

**16. Investment In Associate and Joint Venture**

Entitas/ Entities	2023						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value of at the beginning of the year	Penambahan investasi/ Addition of investment	Penambahan uang muka investasi/ Addition of advance on investment	Bagian laba (Rugi) bersih/ Share of Net Profit (loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
<b>Entitas Asosiasi/ Associate</b>							
PT JLI	20,00	--	--	2.720	--	--	2.720
<b>Ventura Bersama/ Joint Venture</b>							
PT MITJ	51,00	17.541	22.950	--	(11.154)	(37)	29.300
KSO WBVF	44,84	--	43.065	--	202	--	43.267
<b>Jumlah</b>		<b>17.541</b>	<b>66.015</b>	<b>2.720</b>	<b>(10.952)</b>	<b>(37)</b>	<b>75.287</b>
Entitas/ Entities	2022						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat awal tahun/ Carrying value of at the beginning of the year	Penambahan investasi/ Addition of investment	Penambahan uang muka investasi/ Addition of advance on investment	Bagian laba (Rugi) bersih/ Share of Net Profit (loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Nilai tercatat akhir tahun/ Carrying value at the end of the year
<b>Entitas Asosiasi/ Associate</b>							
PT JLI	20,00	3.000	--	--	(3.000)	--	--
<b>Ventura Bersama/ Joint Venture</b>							
PT MITJ	51,00	22.441	5.100	--	(9.992)	(8)	17.541
<b>Jumlah</b>		<b>25.441</b>	<b>5.100</b>	<b>--</b>	<b>(12.992)</b>	<b>(8)</b>	<b>17.541</b>

Pada 31 Desember 2023 nilai investasi yang tercatat telah melebihi kepentingan Perusahaan kepada JLI sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan atas rugi lebih lanjut. Akumulasi kerugian yang tidak diakui per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.002.

*As of December 31, 2023, the recorded investment value has exceeded the Company's interest to JLI, so the Company ceased to recognize further losses. accumulated unrecognized losses as of December 31, 2023 amounted to Rp4,002.*

Di tahun 2023 terdapat penambahan setoran modal ke MITJ dan ke JLI dengan nilai masing-masing sebesar Rp22.950 dan Rp2.720. Per 31 Desember 2023, penambahan investasi pada JLI masih dalam proses pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

*In 2023, there will be additional capital deposits to MITJ and to JLI with a value of Rp22,950 and Rp2,720 respectively. As of December 31, 2023, additional investment in JLI is still in the process of being ratified by the Ministry of Law and Human Rights.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 ITJ memiliki entitas ventura bersama, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision, yang berlokasi di Jakarta dengan persentasi kepemilikan 99% per 31 Desember 2023. Ruang lingkup kegiatan KSO Waskita Integrasi Bersama Vision yakni proyek pembangunan, pengelolaan dan pengusahaan jembatan penyeberangan multigunan Dukuh Atas serta pembangunan dan pengusahaan Stasiun Sudirman.

As of December 31, 2023, the Company has a joint venture entity, KSO Waskita Integrasi Bersama Vision, located in Jakarta with a ownership percentage of 99% as of December 31, 2023. The scope of activities of KSO Waskita Integrasi Bersama Vision includes the construction, management, and operation of the multi-purpose pedestrian bridge project in Dukuh Atas, as well as the construction and operation of Sudirman Station.

Dalam Addendum II Perjanjian KSO Waskita Integrasi Bersama Vision Akta Nomor 1876 tanggal 14 April 2023 sebagai bentuk perubahan atas perjanjian sebelumnya dengan Akta Nomor 73 tanggal 15 Oktober 2021, dijelaskan bahwa PT Integrasi Transit Jakarta memiliki kewajiban permodalan sebesar Rp50.000 dengan persentase porsi penyertaan sebesar 44,84%. Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penyeteroran modal sebesar Rp43.065.

In Addendum II to the Joint Venture Agreement of KSO Waskita Integrasi Bersama Vision Deed Number 1876 dated April 14, 2023, as an amendment to the previous agreement with Deed Number 73 dated October 15, 2021, it is explained that PT Integrasi Transit Jakarta has a capital obligation of Rp50,000 with a contribution percentage of 44.84%. As of December 31, 2023, the Company has injected capital amounting to Rp43,065.

Informasi keuangan ringkas dari entitas asosiasi dan ventura bersama, berdasarkan laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of the joint venture, based on its financial statements are set out below:

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Associate and Joint Ventures	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income
<b>2023</b>					
MITJ	90.357	31.977	13.205	(21.870)	(72)
JLI	38.723	52.023	4.378	(15.662)	(108)
KSO WBVF	83.112	39.290	--	449	--
<b>2022</b>					
MITJ	81.895	46.574	6.243	(18.665)	(16)
JLI	40.199	45.889	11.733	(26.235)	128

**17. Uang Jaminan**

**17. Guaranteed Deposits**

	2023	2022	
Jaminan langganan listrik	10.880	16.320	Electricity subscription guarantee
Jaminan sewa kantor	3.793	3.793	Office space rental guarantee
Jaminan lainnya	581	376	Other guarantee deposits
<b>Jumlah</b>	<b>15.254</b>	<b>20.489</b>	<b>Total</b>

**18. Utang Usaha**

**18. Accounts Payables**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Jaya Konstruksi Manggala	2.473	--
PT Duta Garuda Piranti Prima	1.564	--
PT Tangguh Duta Merlin	1.523	--
PT Laksana Matra Sedaya	1.242	--
PT Siscom Technologies	595	--
PT Sumitomo Indonesia	--	2.312
Lain-lain/ <i>Others</i>	1.428	4.692
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>8.825</u></b>	<b><u>7.004</u></b>

**19. Utang Kontraktor**

**19. Contractors Payable**

**a. Utang kontraktor**

**a. Contractors payable**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Shimizu - Obayashi - Wijaya Karya Jaya Konstruksi <i>Joint Venture</i>	45.666	45.716
Obayashi - Shimizu - Jaya Konstruksi <i>Joint Venture</i>	10.289	10.344
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>55.955</u></b>	<b><u>56.060</u></b>

Utang kontraktor berdasarkan mata uang terdiri dari:

*Payables to contractors based on currency consists of:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	54.512	54.511
Yen Jepang	1.443	1.549
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>55.955</u></b>	<b><u>56.060</u></b>

**b. Utang retensi**

**b. Retention payable**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jangka pendek Sumitomo <i>Corporation</i>	3.041	3.041
Jangka panjang JO Shimizu - Adhi Karya	324.983	184.249
SMCC - HK <i>Joint Operation</i>	108.623	35.559
Sub-jumlah	433.606	219.808
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>436.647</u></b>	<b><u>222.849</u></b>

Utang kontraktor dan utang retensi merupakan kewajiban kepada kontraktor sehubungan dengan proyek pembangunan MRT Fase I dan II.

*Contractors payable and retention payable represents liabilities to contractors in relation with MRT's construction project for phase I and II.*

**20. Utang Bank**

**20. Bank Loan**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ITJ			ITJ
Pihak berelasi (Catatan 33)	<u>15.000</u>	<u>34.186</u>	Related party (Note 33)
<b>a. Perjanjian Kredit Agunan Tunai sebesar Rp15.000</b>			<b>a. Cash Collateral Credit amounted to Rp15,000</b>
Pada tanggal 20 September 2021, ITJ menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank dengan PT Bank DKI dalam bentuk Kredit Agunan Tunai sebesar Rp15.000. Penjamin adalah Perusahaan dengan deposito yang dijamin dengan tingkat bunga 1,25% di atas tingkat suku bunga deposito yang diserahkan sebagai jaminan dengan maksimal bunga 3,50%. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2024. Tidak terdapat pembatasan penting atas perjanjian ini.			On September 20, 2021, ITJ signed an Agreement Bank Loans with PT Bank DKI in form of Cash Collateral Credit amounted to Rp15,000. The Company is a Guarantor with deposit as guaranteed in interest rate 1.25% above interest rate submitted with maximum rate in 3.50%. The agreement will mature on September 20, 2024. This agreement has no financial covenant.
Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai pinjaman ITJ adalah sebesar Rp15.000 dan akrual bunga sebesar Rp15.			As of December 31, 2023, ITJ recorded the balance for bank loan amounting to Rp15,000 and accrual interest amounting Rp15.
<b>b. Perjanjian Kredit Agunan Tunai sebesar Rp35,000</b>			<b>b. Cash Collateral Credit amounted to Rp35,000</b>
Pada tanggal 13 Juni 2022, ITJ menandatangani Perjanjian Pinjaman Bank dengan PT Bank DKI dalam bentuk Kredit Agunan Tunai sebesar Rp35.000. Penjamin adalah Perusahaan dengan deposito yang dijamin dengan tingkat bunga 1,25% di atas tingkat suku bunga deposito yang diserahkan sebagai jaminan dengan maksimal bunga 3,50%. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023. Tidak terdapat pembatasan penting atas perjanjian ini.			On June 13, 2022, ITJ signed an Agreement Bank Loans with PT Bank DKI with scheme Cash Collateral Credit amounted to Rp35,000. The Company is a Guarantor with deposit as guaranteed in interest rate 1.25% above interest rate submitted with maximum rate in 3.50%. The agreement will mature on June 13, 2023. This agreement has no financial covenant.
Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai pinjaman ITJ adalah sebesar Rp19.186. Pada tahun 2023, ITJ sudah melunasi pinjaman ini.			As of December 31, 2022, ITJ loan value is Rp19,186. In 2023, ITJ has paid off this loan.

**21. Beban Akrual**

**21. Accrued Expenses**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kontraktor Aset Fase I dan II	474.969	175.790	Contractors Asset Phase I and II Operations and maintenance
Operasional dan pemeliharaan	109.632	123.693	
<b>Jumlah</b>	<u><b>584.601</b></u>	<u><b>299.483</b></u>	<b>Total</b>



**22. Pendapatan Diterima di Muka**

**22. Unearned Revenues**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Bagian jangka pendek</b>			<b>Current portion</b>
Tiket	11.074	7.972	Farebox
Non-tiket :			Non-farebox :
Hak penamaan stasiun	49.679	50.025	Station's naming rights
Kerjasama penerimaan uang elektronik	9.000	5.750	Electronic money acceptance cooperation
Kerjasama pembayaran berbasis aplikasi seluler	5.750	27.917	Mobile application based payment cooperation
Kerjasama layanan periklanan	4.024	2.000	Advertising cooperation
Kerjasama retail dan penyewaan ruang ATM	1.794	12.844	Retail cooperation and space rental for ATM
Kerjasama telekomunikasi	1.277	1.275	Telecommunication cooperation
<b>Jumlah</b>	<b><u>82.598</u></b>	<b><u>107.783</u></b>	<b>Total</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>			<b>Non-current portion</b>
Non-tiket :			Non-farebox :
Hak penamaan stasiun	64.100	97.100	Station's naming rights
Kerjasama layanan periklanan	30.406	30.500	Advertising cooperation
Manajemen konstruksi	2.994	14.908	Construction management
Kerjasama penyewaan ruang ATM	3.737	1.368	Cooperation in rental space for ATM
<b>Jumlah</b>	<b><u>101.237</u></b>	<b><u>143.876</u></b>	<b>Total</b>

**23. Liabilitas Imbalan Kerja**

**23. Employee Benefit Liabilities**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company
Program purna karya	36.530	28.255	Post-retirement benefits program
Program cuti besar	22.629	19.084	Long leave program
Program masa persiapan pensiun	4.729	3.205	Pension preparation program
Program penghargaan masa kerja	8.386	3.316	Jubilee program
Subtotal - Perusahaan	<u>72.274</u>	<u>53.860</u>	Subtotal - the Company
Entitas anak	201	103	Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b><u>72.475</u></b>	<b><u>53.963</u></b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja memiliki klasifikasi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities has the following classification:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jangka pendek	1.317	3.248	Current
Jangka panjang	71.158	50.715	Non-current
<b>Jumlah</b>	<b><u>72.475</u></b>	<b><u>53.963</u></b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 13 Februari 2024 dan 21 Februari 2023.

The Company's employee benefit liabilities as of December 31, 2023 and 2022 was determined based on the actuarial valuation performed by Yusi & Rekan, an independent actuary, based on their reports dated February 13, 2024 and February 21, 2023, respectively.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penilaian aktuaris Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

The Company's actuarial valuation was performed using the *Projected-Unit-Credit* method which considered the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6.45% - 7.14%	5.52% - 7.43%	Discount rate
Kenaikan gaji dan upah	7%	7%	Wage and salary increase
Usia pensiun normal	58 tahun/58 years	58 tahun/58 years	Retirement age
Tabel mortalitas	TMI (2019)	TMI (2019)	Mortality table
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Voluntary resignation for ages:
15-29	6%	6%	15-29
30-34	3%	3%	30-34
35-39	1,80%	1,80%	35-39
40-49	1,20%	1,20%	40-49
50-53	0%	0%	50-53
lebih dari 53	0%	0%	more than 53

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan program purna karya, program cuti besar, program masa persiapan pensiun dan program penghargaan masa kerja adalah sebanyak 712 karyawan.

As of December 31, 2023, the number of employees entitled to post-retirement benefits program, long leave program, pension preparation program and jubilee program are 712 employees.

Estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefit liabilities recognized by the Company are as follows:

**a. Program purna karya**

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang- Undang No. 11/2021.

**a. Post-retirement benefits program**

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Law No. 11/2021.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	28.255	26.696	Present value of liability - beginning of the year
Biaya bunga	1.991	1.712	Interest cost
Biaya jasa kini	6.920	3.708	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	(10.275)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(494)	(3.414)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi keuangan	1.426	9.374	- Changes in financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	(1.568)	454	- Experience adjustments
<b>Nilai kini liabilitas - akhir tahun</b>	<b>36.530</b>	<b>28.255</b>	<b>Present value of liability - end of the year</b>

**b. Program cuti besar**

Perusahaan memberikan program cuti besar kepada karyawan sebesar gaji pokok bulanan dan tunjangan tetap bulanan untuk setiap 3 tahun masa kerja.

**b. Long leave program**

The Company rewards employees with a long leave program amounting to basic monthly salary and fixed monthly allowance every 3-year of work.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities is as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	19.084	13.570	Present value of liability - beginning of the year
Biaya bunga	1.269	709	Interest cost
Biaya jasa kini	4.103	3.257	Current service cost
Pembayaran manfaat	(2.254)	(2.040)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Dari perubahan asumsi keuangan	431	3.692	- From changes in financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	(4)	(104)	- Experience adjustments
<b>Nilai kini liabilitas - akhir tahun</b>	<b><u>22.629</u></b>	<b><u>19.084</u></b>	<b>Present value of liability - end of the year</b>

**c. Program Masa Persiapan Pensiun**

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan memberikan Masa Persiapan Pensiun kepada karyawan selama 12 bulan sebelum masa usia pensiun normal. Selama Masa Persiapan Pensiun, karyawan masih mendapatkan penghasilan, namun dibebaskan dari tugas dan kewajibannya di Perusahaan.

**c. Retirement Preparation Program**

*Based on the Company's Regulation, the Company provides Retirement Preparation Program to employees for 12 months prior to the normal retirement age. During Retirement Preparation Program, the employee is still receiving salaries but released from task and responsibility in the Company.*

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	3.205	5.854	Present value of liability - beginning of the year
Biaya bunga	231	381	Interest cost
Biaya jasa kini	932	387	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	(3.555)	Past service cost
Pembayaran manfaat	--	--	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi keuangan	190	1.172	- Changes in financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	171	(1.034)	- Experience adjustments
<b>Nilai kini liabilitas - akhir tahun</b>	<b><u>4.729</u></b>	<b><u>3.205</u></b>	<b>Present value of liability - end of the year</b>

**d. Program penghargaan masa kerja**

Perusahaan memberikan penghargaan kesetiaan kepada karyawan yang telah memiliki masa kerja tertentu berupa emas

**d. Jubilee program**

*The Company rewards employees with certain working period in form of gold*

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of beginning and ending balance of present value of liabilities are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	3.316	4.826	Present value of liability - beginning of the year
Biaya bunga	227	296	Interest cost
Biaya jasa kini	1.544	727	Current service cost
Biaya jasa lalu	--	--	Past service cost
Pembayaran manfaat	(222)	(185)	Benefits paid
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan asumsi keuangan	191	(54)	- Changes in financial assumptions
- Penyesuaian atas pengalaman	3.330	(2.294)	- Experience adjustments
<b>Nilai kini liabilitas - akhir tahun</b>	<b><u>8.386</u></b>	<b><u>3.316</u></b>	<b>Present value of liability - end of the year</b>

**Analisis sensitivitas**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023:

	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Present value of the benefit obligations</i>	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan 1% tingkat diskonto	65.841	12.164	1% increase of of discount rate
Penurunan 1% tingkat diskonto	79.748	15.070	1% decrease of in discount rate
Kenaikan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan	78.692	14.880	1% increase of of future salary incremental rate
Penurunan 1% tingkat kenaikan gaji masa depan	66.631	12.303	1% decrease of of future salary incremental rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 18,89 (2022: 14,93) tahun.

**Sensitivity analysis**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the Company's present value of the obligations and current service cost as of December 31, 2023:

The sensitivity analysis above are calculated based on a deterministic method on the impact to the employee on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The average duration of the Company's employee benefit liability on December 31, 2023 was 18,89 (2022: 14,93) years.

**24. Uang Jaminan Pelanggan**

**24. Customer's Security Deposit**

	2023	2022	
Jaminan hak penamaan stasiun	21.192	19.552	Naming Rights guarantee
Jaminan lainnya	1.623	774	Other security deposits
<b>Jumlah</b>	<b>22.815</b>	<b>20.326</b>	<b>Total</b>

Jaminan hak penamaan stasiun merupakan jaminan tunai yang diterima dari mitra usaha hak penamaan stasiun yang akan dikembalikan oleh Perusahaan pada saat berakhirnya masa kontrak.

The naming rights guarantee represents cash collateral received from the station's naming rights partner refundable by the Company at the end of contract period.

**25. Perpajakan**

**25. Taxation**

**a. Taksiran restitusi pajak penghasilan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai taksiran restitusi pajak penghasilan pasal 22 dan 23 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Kredit pajak penghasilan:</b>			<b>Income tax deduction:</b>
2020	--	4.145	2020
2021	--	6.246	2021
2022	5.992	5.992	2022
2023	5.835	--	2023
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.827</u></b>	<b><u>16.383</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 3 April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tahun 2021 sebesar Rp6.074 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 21, PPh 23 dan PPh 4(2) sebesar Rp1.396, sehingga nilai tagihan pajak penghasilan neto tahun 2021 adalah sebesar Rp4.677 dan sudah di terima pada tanggal 27 April 2023.

Pada tanggal 20 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tahun 2020 sebesar Rp5.892 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 21, PPh 23, dan PPh pasal 4 ayat 2 tahun 2020 sebesar Rp1.747, sehingga nilai tagihan pajak penghasilan neto tahun 2020 adalah sebesar Rp4.145 dan sudah di terima pada tanggal 6 April 2023.

Perusahaan telah mengajukan restitusi pajak kepada Kantor Pajak untuk kredit pajak tahun 2022. Hingga laporan ini diterbitkan, pengajuan restitusi pajak tahun 2022 masih dalam tahap pemeriksaan oleh Kantor Pajak.

Perusahaan akan mengajukan restitusi pajak kepada Kantor Pajak untuk kredit pajak tahun 2023.

**a. Estimated claim for tax refund**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company still has estimated claim for tax refund articles 22 and 23 with details as follows:

On April 3, 2023, the Company received Preliminary Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for its 2020 Corporate Income Tax (CIT) amounted to Rp6,074, and Preliminary Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) amounting to Rp1,396, hence the 2020 net estimated claim for tax refund is amounted to Rp4,677 and has been received on April 27, 2023.

On April 20, 2022, the Company received Preliminary Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for its 2020 Corporate Income Tax (CIT) amounted to Rp5,892, and Preliminary Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) amounting to Rp1,747, hence the 2020 net estimated claim for tax refund is amounted to Rp4,145 and has been received on April 6, 2023.

The company has filed tax restitution with the Tax Office for the 2022. Tax credit until this report is published, the 2022 tax restitution application is still under examination by the Tax Office.

The Company will file tax restitution to the Tax Office related to 2022 tax credits.

**b. Utang pajak**

**b. Tax payables**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	670	342	Article 4(2)
Pasal 21	5.768	4.859	Article 21
Pasal 23	529	472	Article 23
Pasal 26	12	1	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	5.514	8.999	Value Added Tax
<b>Subjumlah - Perusahaan</b>	<b>12.493</b>	<b>14.673</b>	<b>Subtotal - The Company</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	106	6	Article 4(2)
Pasal 21	330	234	Article 21
Pasal 23	3	25	Article 23
Pasal 26	--	39	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	--	3.971	Value Added Tax
<b>Subjumlah - Entitas Anak</b>	<b>439</b>	<b>4.275</b>	<b>Subtotal - Subsidiary</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12.932</b>	<b>18.948</b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's income tax expenses are as following:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Perusahaan			The Company
Penyesuaian periode sebelumnya	173	1.747	Adjustment for prior periods
Entitas anak	--	825	Subsidiary
<b>Subjumlah</b>	<b>173</b>	<b>2.572</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pajak tangguhan</b>			<b>Subsidiary</b>
Perusahaan	73.585	69.328	The Company
Entitas anak	(294)	(390)	Subsidiary
<b>Subjumlah</b>	<b>73.291</b>	<b>68.938</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>73.464</b>	<b>71.510</b>	<b>Income tax expense</b>

Beban pajak kini Perusahaan merupakan hasil dari pemeriksaan pajak atas pengajuan restitusi PPh Badan tahun 2021.

The Company's current tax burden is the result of a tax audit on the submission of Corporate Income Tax restitution in 2021.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Menurut laporan laba rugi konsolidasian	92.384	176.478	<i>Profit before income taxes according to consolidated Statement of profit or loss</i>
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	18.744	(1.018)	<i>Loss (profit) of subsidiary before income tax</i>
Eliminasi dan penyesuaian	(624)	4.410	<i>Elimination and adjustment</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>110.504</b>	<b>179.870</b>	<b><i>The Company's profit before tax</i></b>
Pajak yang dihitung sesuai tarif yang berlaku	24.311	39.571	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Koreksi beda tetap	(76.756)	(69.716)	<i>Permanent difference corrections</i>
Koreksi beda waktu	(18.130)	(4.337)	<i>Timing difference corrections</i>
Rugi fiskal tidak dimanfaatkan	70.575	34.482	<i>Unrecognized fiscal loss</i>
<b>Beban pajak kini Perusahaan</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b><i>The Company's current tax expense</i></b>
Beban pajak kini entitas anak	--	825	<i>Subsidiary's current tax expense</i>
<b>Beban pajak kini konsolidasian</b>	<b>--</b>	<b>825</b>	<b><i>Consolidated current tax expense</i></b>

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

c. *The reconciliation between income (loss) before income tax, as shown in the Company's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated tax loss are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	92.384	176.478	<i>Profit before income tax according to the consolidated Statement of profit or loss</i>
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	18.744	(1.018)	<i>Loss (profit) of subsidiary before income tax</i>
Eliminasi dan penyesuaian	(624)	4.410	<i>Elimination and adjustment</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>110.504</b>	<b>179.870</b>	<b><i>Profit before income tax - the Company</i></b>
<b>Beda waktu:</b>			<b><i>Timing differences:</i></b>
Estimasi pencadangan piutang	(11.123)	33.264	<i>Estimated allowance of receivable</i>
Selisih nilai piutang usaha	(7.468)	9.353	<i>Difference on receivable present value</i>
Penyusutan Aset tetap	(367.873)	(337.896)	<i>Depreciation fixed assets</i>
Amortisasi Aset takberwujud	(5.218)	(2.794)	<i>amortization intangible</i>
Akrual (pembayaran) bonus dan insentif	(14.273)	(8.998)	<i>Accruals (payment) for bonus and incentives</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	39.136	(6.862)	<i>Liability for employee benefits</i>
Aset hak guna	(72.091)	7.492	<i>Right of use assets</i>
liabilitas sewa	90.018	(10.452)	<i>Right on use asset and rent liabilities</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>(348.891)</b>	<b>(316.893)</b>	<b><i>Sub-total</i></b>



**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	5.537	11.669	<i>Non-deductible expenses</i>
Bagian rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	11.154	--	<i>Share in loss of associate and joint venture - net</i>
Bagian rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	11.154	12.467	<i>Share in loss of associate and joint venture - net</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final - neto:	(110.254)	(43.849)	<i>Income subject to final tax - net</i>
<b>Subjumlah</b>	<b>(82.409)</b>	<b>(19.713)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Taksiran rugi fiskal - Perusahaan</b>	<b>(320.797)</b>	<b>(156.736)</b>	<b>Estimated tax loss - the Company</b>
Taksiran akumulasi rugi fiskal awal tahun - Perusahaan:			<i>Estimated tax losses carry-forward at beginning of year - the Company:</i>
2018	--	(162.626)	2018
2019	(169.965)	(169.965)	2019
2020	(441.750)	(441.750)	2020
2021	(182.958)	(182.958)	2021
2022	(156.736)	--	2022
<b>Taksiran akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan</b>	<b>(1.272.206)</b>	<b>(1.114.035)</b>	<b>Estimated tax losses carry-forward at end of year - the Company</b>
Pajak kini			<i>Current tax:</i>
Perusahaan	--	--	<i>The Company</i>
Entitas anak	--	--	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Total current tax expenses</b>
Kredit pajak penghasilan:			<i>Income tax deduction:</i>
Pasal 22	618	375	<i>Article 22</i>
Pasal 23	5.217	5.617	<i>Article 23</i>
<b>Lebih bayar pajak</b>	<b>5.835</b>	<b>5.992</b>	<b>Tax over payment</b>

Perusahaan akan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Tahun 2023 ke Kantor Pajak sesuai dengan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023.

*The Company will submit its Annual Corporate Income Tax Return for 2023 to the Tax Office based on information reported in the 2023 consolidated financial statements.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

**d. Liabilitas pajak tangguhan**

**d. Deferred tax liabilities**

		2023					
		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to others comprehensive income	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax asset (liabilities)</b>	
Rugi fiskal	204.491	--	--	204.491		Fiscal loss	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.228	8.641	(31)	15.838		Liability for employee benefits	
Penyusutan aset Tetap	(283.168)	(80.932)	--	(364.100)		Depreciation to Fixed assets	
Penyusutan aset takberwujud	(1.096)	(1.148)	--	(2.244)		Amortization intangible Assets	
Aset hak guna	(5.423)	(15.860)	--	(21.283)		Right of use assets	
Liabilitas sewa	1.211	19.804	--	21.015		Lease liabilities	
Perubahan nilai kini piutang	8.767	(1.643)	--	7.124		Change in present value	
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.318	(2.447)	--	4.871		Allowance for impairment losses	
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto Perusahaan</b>	<b>(60.672)</b>	<b>(73.585)</b>	<b>(31)</b>	<b>(134.288)</b>		<b>Deferred tax assets/(liabilities) - net of the Company</b>	
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiary</b>	
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax asset (liabilities)</b>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	33	(11)	44		Liability for employee benefits	
Aset hak guna	(677)	(643)	--	(1.320)		Right of use assets	
Liabilitas sewa	1.255	882	--	2.137		Lease liabilities	
Akrual bonus dan insentif	57	(57)	--	--		Accruals for bonus and incentives	
Cadangan kerugian penurunan nilai	24	79	--	103		Allowance for impairment losses	
<b>Aset pajak tangguhan - neto Entitas Anak</b>	<b>681</b>	<b>294</b>	<b>(11)</b>	<b>964</b>		<b>Deferred tax assets - net of Subsidiary</b>	
<b>Total Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>(59.991)</b>	<b>(73.291)</b>	<b>(42)</b>	<b>(133.324)</b>		<b>Total consolidated deferred tax liabilities - net</b>	

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to others comprehensive income	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
<b>Aset (liabilitas) pajak tanggungan</b>					<b>Deferred tax asset (liabilities)</b>
Rugi fiskal	202.753	1.738	--	204.491	<i>Fiscal loss</i>
Akrual bonus dan insentif	3.234	(3.234)	--	--	<i>Accruals for bonus and incentives</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.546	(1.510)	2.192	7.228	<i>Liability for employee benefits</i>
Penyusutan aset Tetap	(208.831)	(74.337)	--	(283.168)	<i>Depreciation to Fixed assets</i>
Penyusutan aset takberwujud	(481)	(615)	--	(1.096)	<i>Amortization Intangible Assets</i>
Aset hak guna	(7.071)	1.648	--	(5.423)	<i>Right of use assets</i>
Liabilitas sewa	3.510	(2.299)	--	1.211	<i>Lease liabilities</i>
Perubahan nilai kini piutang	6.709	2.058	--	8.767	<i>Change in present value</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	95	7.223	--	7.318	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Aset/(liabilitas) pajak tanggungan - neto Perusahaan</b>	<b>6.464</b>	<b>(69.328)</b>	<b>2.192</b>	<b>(60.672)</b>	<b>Deferred tax assets/(liabilities) - net of the Company</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiary</b>
<b>Aset (liabilitas) pajak tanggungan</b>					<b>Deferred tax asset (liabilities)</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	42	(12)	(8)	22	<i>Liability for employee benefits</i>
Aset hak guna	(565)	(112)	--	(677)	<i>Right of use assets</i>
Liabilitas sewa	813	442	--	1.255	<i>Lease liabilities</i>
Akrual bonus dan insentif	--	57	--	57	<i>Accruals for bonus and incentives</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	24	--	24	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Aset pajak tanggungan - neto Entitas Anak</b>	<b>290</b>	<b>399</b>	<b>(8)</b>	<b>681</b>	<b>Deferred tax assets - net of Subsidiary</b>
<b>Total Liabilitas pajak tanggungan konsolidasian - neto</b>	<b>6.754</b>	<b>(68.929)</b>	<b>2.184</b>	<b>(59.991)</b>	<b>Total consolidated deferred tax liabilities - net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tanggungan yang timbul dari beda waktu di atas dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from the above temporary differences are realizable in future periods.

**e. Pajak final**

Rincian pajak final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**e. Final tax**

The details of final tax for the year ended December 31, 2023, is as follows:

	2023	2022	
<b>Perusahaan</b>			<b>the Company</b>
Pajak final penghasilan keuangan	--	8.384	Final tax on Interest income
Pajak final pendapatan sewa	1.415	1.328	Final tax on rent revenue
Subjumlah	1.415	9.712	Subtotal
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiary</b>
Pajak final penghasilan keuangan	--	296	Final tax on Interest income
<b>Jumlah</b>	<b>1.415</b>	<b>10.008</b>	<b>Total</b>

**26. Modal Saham**

**26. Share Capital**

31 Desember/December 31, 2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total/ <i>Total</i>
Pemerintah Daerah DKI Jakarta	22.059.059	99,9977%	22.059.059
Perumda Pasar Jaya	500	0,0023%	500
<b>Jumlah</b>	<b>22.059.559</b>	<b>100,0000%</b>	<b>22.059.559</b>
			Government of DKI Jakarta Perumda Pasar Jaya <b>Total</b>
31 Desember/December 31, 2022			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Total/ <i>Total</i>
Pemerintah Daerah DKI Jakarta	17.772.143	99,990%	17.772.143
Perumda Pasar Jaya	500	0,028%	500
<b>Jumlah</b>	<b>17.772.643</b>	<b>100%</b>	<b>17.772.643</b>
			Government of DKI Jakarta Perumda Pasar Jaya <b>Total</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 Agustus 2022, yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 02 tanggal 2 September 2022, para pemegang saham telah menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp16.339.169 menjadi sebesar Rp17.772.643. Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders on August 13, 2022 which were on Notarial Deed No. 02 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated September 2, 2022, the shareholders has approved the change in the issued and fully paid capital from Rp16,339,169 to become Rp17,772,643. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter of No. AHU-AH.01.03-0445164 dated

Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT MRT Jakarta Nomor AHU-AH.01.03-0445164 tanggal 7 September 2022.

September 7, 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 07 Desember 2022, yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 1 tanggal 3 Januari 2023, para pemegang saham telah menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp17.772.643 menjadi sebesar Rp19.390.063. Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT MRT Jakarta Nomor AHU-AH.01.03-0001351 tanggal 4 Januari 2023.

*Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders on December 07, 2022 which were on Notarial Deed No. 1 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 3, 2023, the shareholders has approved the change in the issued and fully paid capital from Rp17,772,643 to become Rp19,390,063. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0001351 dated January 4, 2023.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 30 November 2023, yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham telah menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp19.390.063 menjadi sebesar Rp22.059.559. Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT MRT Jakarta Nomor AHU-AH.01.03-0156161 tanggal 14 Desember 2023.

*Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders on November 30, 2023 which were on Notarial Deed No. 14 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated December 12, 2023, the shareholders has approved the change in the issued and fully paid capital from Rp19,390,063 to become Rp22,059,559. The changes were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0156161 dated December 14, 2023.*

Selama tahun 2023, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sebagai penyertaan modal disetor yang berasal dari penerusan hibah dan penerusan pinjaman sebesar Rp2.021.527.

*During 2023, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta, as paid-up capital sourced from the grant and loan mechanism amounting Rp2,021,527.*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, penambahan modal sebesar Rp2.021.527 belum diaktakan dan dicatat sebagai "Uang muka modal Saham" didalam bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

*As of December 31, 2023, the paid-up capital amounting to Rp2,021,527 has not been notarized and presented as "Advance for share capital" in the Equity section of the consolidated statement of financial position.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi modal ditempatkan dan disetor penuh dan uang muka modal saham adalah sebagai berikut:

*The movement of issued and fully paid share capital and advance for share capital are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>			<b>Issued and fully paid share capital</b>
Saldo awal	17.772.643	17.772.643	<i>Beginning Balance</i>
Reklasifikasi dari uang muka modal saham	4.286.916	--	<i>Reclassification from advance for share capital</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>22.059.559</u></b>	<b><u>17.772.643</u></b>	<b>Ending balance</b>
<b>Uang muka modal saham</b>			<b>Advance for share capital</b>
Saldo awal	4.286.916	1.617.420	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan yang berasal dari APBD dari penerusan pinjaman	2.021.527	2.669.496	<i>Addition from APBD from loan mechanism</i>
Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh	(4.286.916)	--	<i>Reclassification to issued and fully paid share capital</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.021.527</u></b>	<b><u>4.286.916</u></b>	<b>Ending balance</b>

Perusahaan membukukan penambahan uang muka modal saham pada saat penerbitan *Notice of Disbursement* oleh JICA serta diakui sebagai modal ditempatkan yang berasal dari penerusan hibah dan penerusan pinjaman Pemerintah menggunakan nilai tukar yang terdapat dalam Surat Perintah Pembukuan/Pengesahan yang diterbitkan setiap tahun oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

*The Company recorded the addition of advance for share capital at the date of the Notice of Disbursement from JICA, and recognized it as issued share capital sourced from the Government grant and loan using the exchange rate in Surat Perintah Pembukuan/Pengesahan which annually published by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*

### **Pengelolaan modal**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### **Capital management**

*In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.*

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan (a) efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas yang digunakan untuk kegiatan operasi serta (b) pengeluaran modal dan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the (a) efficiency of capital use based on operating cash flow and (b) capital expenditures and future capital needs.*

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

*The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the net equity. The gearing ratio is as follow:*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas jangka pendek	799.615	534.352	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	824.808	496.581	Non-current liabilities
Jumlah	1.624.423	1.030.933	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(1.732.731)	(1.834.417)	Less cash and cash equivalents
Utang (aset) neto	(108.308)	(803.484)	Net debt (asset)
Jumlah ekuitas neto	23.890.185	21.849.745	Total net equity
<b>Rasio aset neto terhadap ekuitas</b>	<b>(0,005)</b>	<b>(0,037)</b>	<b>Net asset to equity ratio</b>

Grup memiliki porsi ekuitas lebih besar dibandingkan porsi utang dikarenakan sebagian besar sumber pendanaan berasal dari penyertaan modal atau ekuitas.

The Group has higher equity portion compared to debt because most of financing sources came from capital contributions or equity.

**27. Pendapatan**

**27. Revenues**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan tiket	250.872	155.615	Farebox revenues
Pendapatan subsidi	743.763	808.200	Subsidy revenue
Pendapatan non-tiket:			Non-farebox revenues:
Hak penamaan stasiun	138.100	129.600	Station's naming rights
Kerjasama periklanan luar ruang media pilar	60.000	35.000	Pillar media outdoor advertising cooperation
Kerjasama penerimaan uang digital	45.667	87.250	Digital money acceptance cooperation
Jasa Konsultan	28.174	25.443	Consultancy service
Kerjasama penerimaan uang elektronik	23.001	25.000	Electronic money acceptance cooperation
Kerjasama layanan periklanan	14.073	154.968	Advertising cooperation
Kerjasama periklanan pada media Cooling Tower dan Ventilation Tower	4.417	25.000	Advertising on media Cooling Tower and Ventilation Tower cooperation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	44.989	20.910	Others (each below Rp10,000)
Sub-total pendapatan non-tiket	358.421	503.171	Sub-total non-farebox revenue
<b>Jumlah</b>	<b>1.353.056</b>	<b>1.466.986</b>	<b>Total</b>

**Pendapatan tiket**

Pendapatan tiket merupakan pendapatan dari hasil penjualan tiket sesuai tarif angkutan penumpang yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 34 tahun 2019 tentang Tarif Angkutan Perkeretaapian Mass Rapid Transit dan Kereta Api Ringan/Light Rail Transit ("Peraturan Gubernur No. 34"). Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 34 tersebut, tarif terjauh angkutan perkeretaapian MRT Koridor Lebak Bulus - Bundaran Hotel Indonesia adalah sebesar Rp14.000 (Rupiah penuh).

**Farebox revenues**

Farebox revenues is revenues from the sale of tickets based on passenger transportation tariff stipulated on Jakarta Governor Regulation No. 34 Year 2019 regarding Railway Transportation Tariff of Mass Rapid Transit and "Kereta Api Ringan"/ Light Rail Transit ("Governor Regulation No. 34"). Based on the Governor Regulation No. 34, the farthest tariff of railway transportation for Lebak Bulus - Bundaran Hotel Indonesia line is amounted to Rp14,000 (full Rupiah).



### **Pendapatan subsidi**

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memberikan subsidi sarana dan Prasarana kepada Perusahaan untuk memastikan keberlangsungan penyelenggaraan sarana dan prasarana MRT serta keterjangkauan tarif bagi masyarakat.

Tata cara penghitungan dan pembayaran subsidi sarana dan prasarana menggunakan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 107 tahun 2019 tentang Subsidi Moda Raya Terpadu dan Lintas Raya Terpadu yang telah diubah dengan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 39 tahun 2021.

Subsidi sarana merupakan alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk penyelenggaraan sarana perkeretaapian dalam rangka kewajiban pelayanan publik agar tarif terjangkau oleh pelanggan.

Subsidi prasarana merupakan alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membayar biaya operasional dan perawatan prasarana perkeretaapian serta biaya modal fasilitas operasi.

Berdasarkan peraturan di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Pemrov DKI Jakarta No. 841/PH.10/00 tanggal 14 April 2023 tentang Pemberian Subsidi Moda Raya Terpadu yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023.

Besaran pagu pemberian subsidi sarana dan prasarana tahun 2023 senilai Rp650.000 dan akan dibayarkan dalam beberapa tahapan pembayaran, yaitu:

- a. Pencairan uang muka dengan nilai 20% dari nilai kontrak atau senilai Rp130.000 yang dibayarkan dalam jangka waktu 14 hari kalender setelah diterimanya surat permohonan pencairan Uang Muka.
- b. Pencairan subsidi periode 1 Januari - 30 April 2023 dilakukan secara sekaligus selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal diterimanya surat permohonan pencairan subsidi dan dokumen dinyatakan lengkap oleh Dinas Perhubungan.

### **Subsidy revenue**

*The Government of DKI Jakarta provides facilities and infrastructure subsidies to the Company to ensure the sustainability of the operation of MRT facilities and infrastructure and the affordability of tariffs for society.*

*The procedure of calculation and payment for facilities and infrastructure subsidies is stipulated in Governor Regulation No. 107 of 2019 regarding Subsidies for Moda Raya Terpadu and Lintas Raya Terpadu which has been amended by Governor Regulation No. 39 of 2021.*

*The facilities subsidy is the budget allocation from the Government of DKI Jakarta to operate the railways facilities in the context of public service obligations in order that the tariffs are affordable for customers.*

*The infrastructure subsidy is the budget allocation from the Government DKI Jakarta to cover the operational and maintenance cost of railway infrastructure and capital costs of operational facilities.*

*Based on the regulation above, the Company has signed the agreement with Government of DKI Jakarta No. 841/PH.10/00 dated April 14, 2023, regarding "Moda Raya Terpadu" Subsidies sourced from Regional Revenue and Expenditure Budget for Fiscal Year 2023.*

*The maximum amounts of facilities and infrastructure subsidy in 2023 is Rp650,000 and will be paid in several payment phase, which are:*

- a. *Advances disbursement amounting to 20% of the contract value or Rp130,000, which will be paid within 14 calendar days after receipt of the application for disbursement of Advances.*
- b. *The settlement of subsidies for the period of January 1 - April 30, 2023, will be paid in full at the latest 14 calendar days from the date of receipt of the application letter for disbursement of subsidies and the documents are declared complete by the Department of Transportation.*

- c. Pencairan subsidi periode 1 Mei - 31 Oktober 2023 dilakukan secara tiap bulan berdasarkan permohonan pencairan subsidi selambat lambatnya 14 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya surat permohonan pencairan subsidi dan dokumen dinyatakan lengkap oleh Dinas Perhubungan;
- d. Pencairan subsidi periode 1 November - 31 Desember 2023 dilakukan selambat-lambatnya 31 Desember 2023.

Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian dengan Pemprov DKI Jakarta No. 2617/PH.10.00 tanggal 06 Desember 2023 tentang Pemberian Subsidi Moda Raya Terpadu yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023, dengan Penyesuaian terhadap Perjanjian sebagai berikut:

- a. Perubahan Target Pengguna Jasa, yakni periode Januari sampai dengan Oktober 2023 menggunakan nilai realisasi pengguna jasa, sedangkan untuk periode November sampai dengan Desember 2023 menggunakan nilai proyeksi pengguna jasa;
- b. Realokasi anggaran subsidi sarana dan prasarana;
- c. Verifikasi akan dilakukan terhadap seluruh komponen biaya terkait pengoperasian dan perawatan sarana dan prasarana dan akan dituangkan dalam Berita Acara Verifikasi, namun nilai pencairan subsidi hanya atas komponen biaya yang menjadi pembentuk nilai kontrak.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima pencairan subsidi atas uang muka subsidi, subsidi bulan Januari - November 2023, 90% subsidi bulan Desember 2023 sebesar Rp633.802 setelah dikurangi denda atas ketidaktercapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM), ketidaktercapaian pengguna jasa, kecelakaan dan aduan masyarakat serta pencairan piutang subsidi tahun 2022 dari Pemprov DKI Jakarta sebesar Rp221.138.

Pada bulan Januari tahun 2024, Perusahaan dan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta telah menandatangani Berita Acara Verifikasi Selisih Kurang/Lebih Subsidi Prasarana dan Sarana MRT Jakarta Tahun 2023. Dalam berita acara tersebut tercantum nilai subsidi MRT Jakarta sebesar Rp743.763 dan nilai denda sebesar Rp482. Berdasarkan hasil verifikasi

- c. *The settlement of subsidies for the period of May 1 - October 31, 2023, will be conducted on a monthly basis based on the request for disbursement of subsidies no later than 14 calendar days from the date of receipt of the request for subsidies disbursement and the documents are declared complete by the Department of Transportation.*
- d. *The settlement of subsidies for the period November 1 - 31 December 2023, will be paid at the latest on December 31, 2023 .*

*The Company has signed amendment of agreement with Provincial Government of DKI Jakarta No. 2617/PH.10.00 dated December 06, 2023, about the Provision of Subsidy for "Moda Raya Terpadu" sourced from the 2023 Regional Fiscal Year Budget, adjustments to the Agreement are as follows:*

- a. *Changes in Passenger Target, for the period from January to October 2023 using the actual number of passengers, while for the period November to December 2023 using the projection number of passengers;*
- b. *Reallocation of the budget for facility and infrastructure subsidies;*
- c. *Verification will be carried out for all cost components related to the operation and maintenance of facilities and infrastructure and will be stated in the Verification Minutes, but the value of disbursement of subsidies is only for the cost components that form the contracted value.*

*In 2023, the Company has received the settlement of subsidy from advance and subsidy for the period January-November 2023, 90% of December 2023 subsidy amounted to Rp633,802 after deducting a penalty for not achieving the Minimum Service Standards (MSS), service user inaccessibility, accidents and public complaints and subsidy receivable 2022 from the Government of DKI Jakarta with the total amounting to Rp221,138.*

*In January 2024, the Company and Department of Transportation signed Minutes of Subsidy Difference Verification Year 2023. Based on the minutes of verification, the total subsidy for the Company amounted to Rp743,763 and the penalty amounted to Rp482, Based on the verification results and according to the proposal from the*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

dan sesuai usulan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah mengakui dan mencatat kekurangan pencairan subsidi MRT Jakarta sebagai utang daerah pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2023.

*Department of Transportation, DKI Jakarta province has acknowledged and recorded the difference of subsidy disbursement as payable in the 2023 Local Government Financial Statement.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang subsidi Perusahaan adalah sebesar Rp109.479 (2022: Rp223.312).

*As of December 31, 2023, the balance of the Company's subsidy receivables amounting to Rp109,479 (2022: Rp223,312).*

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang subsidi dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang subsidi.

*Management believe that the balance of subsidy receivable is collectible, therefore no allowance for impairment of subsidy receivable is required.*

**Pendapatan non-tiket**

**Non-farebox revenues**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak berelasi/ Related parties (Catatan 33):</b>	<b>61.297</b>	<b>41.030</b>
<b>Pihak ketiga/ Third parties:</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	40.423	36.020
PT Solusi Transportasi Indonesia	33.000	33.000
PT Astra International Tbk	32.500	25.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.463	24.220
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.563	21.600
PT Indomarco Prismatama	15.000	11.250
PT Avabanindo Perkasa	14.073	154.968
PT Melati Anugerah Semesta	11.474	17.387
PT Espay Debit Indonesia	10.417	25.000
PT Fintek Karya Nusantara	6.250	15.000
PT Visionet International	6.250	15.000
PT Dompot Anak Bangsa	6.250	15.000
PT Jasamarga Related Business	6.070	2.072
PT Mastercard Indonesia	6.000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.463	5.500
PT Trimedia Imaji Rekso Abadi	4.417	25.000
Kerjasama mitra tenant, vending machine, retail, dan lainnya/ <i>Collaboration with tenant partners, vending machine, retail, and others</i> (masing-masing dibawah/ each below Rp5.000)	54.511	36.124
<b>Jumlah/ Total</b>	<b><u>358.421</u></b>	<b><u>503.171</u></b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

**28. Beban Pokok Pendapatan**

**28. Cost of Revenues**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	524.574	526.050	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	183.051	144.879	<i>Salaries and employee's welfare</i>
Keamanan dan kebersihan	141.211	131.610	<i>Security and hygiene</i>
Pemeliharaan	76.688	75.108	<i>Maintenance</i>
Energi dan utilitas	68.603	70.900	<i>Energy and utility</i>
Pajak bumi dan bangunan (Catatan 31)	49.019	43.982	<i>Land and building tax (Note 31)</i>
Jasa profesional	38.695	3.936	<i>Professional services fees</i>
Asuransi	22.437	23.308	<i>Insurance</i>
Keperluan rumah tangga	13.392	23.780	<i>Household appliances</i>
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	1.808	1.640	<i>Others (below Rp1,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.119.478</u></b>	<b><u>1.045.193</u></b>	<b>Total</b>

**29. Beban Umum dan Administrasi**

**29. General and Administrative Expenses**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	132.706	125.664	<i>Salaries and employee's welfare</i>
Jasa profesional	52.451	30.165	<i>Professional fee</i>
Perlengkapan kantor	20.670	17.752	<i>Office supplies</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	12.542	11.866	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	9.951	9.832	<i>Depreciation on right of use assets (Note 14)</i>
Pelatihan dan keanggotaan	8.779	6.431	<i>Training and membership</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	6.809	4.849	<i>Amortization of intangible assets (Note 15)</i>
Rapat koordinasi	5.619	8.461	<i>Coordination meeting</i>
Keperluan rumah tangga	5.251	4.330	<i>Household appliances</i>
Promosi dan pameran	5.218	3.535	<i>Promotion and exhibition</i>
Perjalanan Dinas	4.857	6.687	<i>Business travel</i>
Penyisihan piutang	3.045	39.722	<i>Allowance for receivables</i>
Sewa kantor dan kendaraan	771	1.460	<i>Office and vehicle rent expenses</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.500)	3.740	8.448	<i>Other (each below Rp2,500)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>272.409</u></b>	<b><u>279.202</u></b>	<b>Total</b>

**30. Penghasilan Keuangan**

**30. Finance Income**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Penghasilan bunga</b>			<b>Interest Income</b>
Penghasilan bunga deposito	58.535	38.650	<i>Deposit interest income</i>
Penghasilan bunga obligasi	12.601	--	<i>Bond Interest Income</i>
Penghasilan jasa giro	4.626	3.270	<i>Current accounts income</i>
<b>Jumlah penghasilan keuangan</b>	<b><u>75.762</u></b>	<b><u>41.920</u></b>	<b>Total finance income</b>

**31. Penghasilan Hibah**

**31. Grant Income**

	2023	2022	
Mesin dan Peralatan	18.566	--	Machine and Equipment
Bangunan	12.819	--	Building
Kajian Kawasan Transit	7.490	7.406	Transit Area Study
Kendaraan	2.451	--	Vehicle
<b>Total</b>	<b>41.326</b>	<b>7.406</b>	<b>Total</b>

Penghasilan hibah bangunan, mesin dan peralatan merupakan hibah dari PT China Sonangol Media Invesment dan dilakukan pengukuran nilai wajar oleh jasa penilai KJPP Febriman Siregar dan Rekan dengan laporan penilaian properti No. 00048/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024.

The income of the building, machinery and equipment grant is a grant from PT China Sonangol Media Investment and the measurement of the fair value by the appraisal service KJPP Febriman Siregar and Rekan with a property valuation report No. 00048/2.0109-00/PI/06/0288/1/III/2024 date March 22, 2024.

**32. Lain-lain**

**32. Other**

	2023	2022	
Beban pajak	(13.866)	--	Tax expense
Kenaikan nilai wajar properti investasi (catatan 13)	13.254	--	Increase in fair value of investment property (note 13)
Pemulihan atas kerugian piutang usaha (catatan 6)	10.498	--	Recovery of account receivable Losses (note 13)
Perubahan nilai kini piutang usaha (catatan 6)	8.886	--	Change in present value of account receivable (note 13)
Pembalik akrual biaya pemeliharaan signal	2.057	--	Reversal of accruals signal maintenance
Denda keterlambatan	1.195	--	Late fees
Lain-lain (masing-masing di bawah ( Rp 1 Miliar)	3.174	(3.514)	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>25.198</b>	<b>(3.514)</b>	<b>Total</b>

Beban pajak merupakan beban pajak atas PPN masukan yang tidak dapat dimanfaatkan.

Tax expense represents the tax burden on input VAT that cannot be utilized.

**33. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi**

**33. Balances and Nature of Related Parties Transactions**

	2023	2022	
<b>Bank (Catatan 4)</b>			<b>Bank (Note 4)</b>
PT Bank DKI	38.048	14.812	PT Bank DKI
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>0,15%</b>	<b>0,06%</b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>Deposito berjangka (Catatan 4)</b>			<b>Time deposits (Note 4)</b>
PT Bank DKI	1.559.953	1.449.471	PT Bank DKI
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b>6,11%</b>	<b>6,33%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Piutang usaha lancar (Catatan 6)</b>			<b>Account receivables - current (Note 6)</b>
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	138.740	115.700	PT Jakarta Infrastruktur Propertindo
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	2.121	--	PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek
PT Jakarta Lingko Indonesia	1.942	210	PT Jakarta Lingko Indonesia
KSO ITJ-DPP	1.500	3.020	KSO ITJ-DPP
Perumda Pembangunan Sarana Jaya	163	6.893	Perumda Pembangunan Sarana Jaya
PT Bank DKI	26	950	PT Bank DKI
Subjumlah	<u>144.493</u>	<u>126.773</u>	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	<u>(10.198)</u>	<u>(18.840)</u>	Allowance for impairment
<b>Jumlah - neto</b>	<b><u>134.295</u></b>	<b><u>107.933</u></b>	<b>Total - net</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b><u>0,53%</u></b>	<b><u>0,47%</u></b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>Piutang subsidi (Catatan 27)</b>			<b>Subsidy receivables (Note 27)</b>
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	<u>109.479</u>	<u>223.312</u>	Government of DKI Jakarta
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b><u>0,43%</u></b>	<b><u>0,98%</u></b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>Dana dibatasi penggunaannya (Catatan 9)</b>			<b>Restricted fund (Note 9)</b>
PT Bank DKI	<u>25.880</u>	<u>50.000</u>	PT Bank DKI
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b><u>0,10%</u></b>	<b><u>0,22%</u></b>	<b>Percentage to total assets</b>
<b>Utang bank (Catatan 20)</b>			<b>Bank loan (Note 20)</b>
PT Bank DKI	<u>15.000</u>	<u>34.186</u>	PT Bank DKI
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b><u>0,92%</u></b>	<b><u>3,32%</u></b>	<b>Percentage to total liabilities</b>
<b>Pendapatan subsidi (Catatan 27)</b>			<b>Subsidy revenue (Note 27)</b>
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	<u>743.763</u>	<u>808.200</u>	Government of DKI Jakarta
<b>Persentase terhadap pendapatan</b>	<b><u>55%</u></b>	<b><u>55,09</u></b>	<b>Percentage to revenues</b>
<b>Pendapatan non-tiket (Catatan 27)</b>			<b>Non-farebox revenue (Note 27)</b>
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	60.000	35.000	PT Jakarta Infrastruktur Propertindo
PT Bank DKI	1.150	3.000	PT Bank DKI
Perumda Pembangunan Sarana Jaya	147	3.030	Perumda Pembangunan Sarana Jaya
<b>Jumlah</b>	<u>61.297</u>	<u>41.030</u>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap pendapatan</b>	<b><u>5%</u></b>	<b><u>2,80</u></b>	<b>Percentage to revenues</b>
<b>Beban pajak bumi dan bangunan (Catatan 28)</b>			<b>Land and property tax expense (Note 28)</b>
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	<u>49.019</u>	<u>43.982</u>	Government of DKI Jakarta
<b>Persentase terhadap total beban pokok pendapatan</b>	<b><u>4,38%</u></b>	<b><u>4,21%</u></b>	<b>Percentage to total cost of revenues</b>

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

*In the normal course of business, The Group engages in transactions with related parties. The nature of transactions and relationship with related parties are as follows:*

<b>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ <i>Government of DKI Jakarta</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Subsidi dan pajak bumi dan bangunan/ <i>Subsidy and land and Property tax</i>
PT Bank DKI	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ <i>Controlled by Government of DKI Jakarta</i>	Penempatan giro, deposito berjangka, bank untuk pengumpulan pendapatan tiket, pendapatan diterima dimuka, utang bank dan pendapatan non-tiket/ <i>Placement of current accounts, time deposits, bank for ticket collection, unearned revenues, bank loan and non-farebox revenues</i>
PT Jakarta Infrastruktur Propertindo	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ <i>Controlled by Government of DKI Jakarta</i>	Kerjasama layanan periklanan/ <i>Advertising services cooperation</i>
Perumda Pembangunan Sarana Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ <i>Controlled by Government of DKI Jakarta</i>	Jasa konsultasi konstruksi/ <i>Construction consultant service</i>
PT Jakarta Lingko Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang sewa pemanfaatan ruang kantor/ <i>Lease receivables for office space rental utilization</i>
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	Ventura bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang sewa pemanfaatan lahan/ <i>Lease receivables for land rental utilization</i>
KSO ITJ-DPP	Operasi bersama/ <i>Joint Operation</i>	Piutang usaha atas bagi hasil/ <i>Accounts receivable for profit sharing</i>

#### **34. Perjanjian Penting Dan Komitmen**

##### **a. Perjanjian terkait penyertaan modal, hibah dan pinjaman**

- 1) Perjanjian Utang No. IP-536  
Pada tanggal 28 November 2006, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP- 536 dengan Pemerintah Jepang melalui *Japan Bank for International Cooperation* ("JBIC") terkait dengan jasa teknik untuk Proyek Mass Rapid Transit Jakarta ("Proyek").

JBIC setuju untuk memberikan pinjaman tidak melebihi dari JPY1,869,000,000 kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk pelaksanaan jasa teknik untuk Proyek. Pinjaman akan digunakan untuk pengadaan jasa konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek.

#### **34. Significant Agreements And Commitments**

##### **a. Agreements related to capital investments, grants and loans**

- 1) *Loan Agreement No. IP-536*  
*On November 28, 2006, Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-536 with the Japanese Government through the Japan Bank for International Cooperation ("JBIC") in relation to the Jakarta Mass Rapid Transit Project (the "Project").*

*JBIC agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount not exceeding JPY1,869,000,000 for the engineering services of the Project. The loan would be used for the purchase of eligible services from consultants that is necessary for the Project implementation.*



Pencairan terakhir terkait Perjanjian Utang harus dilakukan sebelum lima tahun setelah tanggal efektif perjanjian pinjaman pada hari dan bulan yang sama, kecuali terdapat kesepakatan lain antara JBIC dan Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 2012, berdasarkan surat dari Direktur Jenderal Perbendaharaan - Kementerian Keuangan Republik Indonesia, closing date Perjanjian Utang No. IP-536 yang semula tanggal 22 Maret 2012 diubah sehingga menjadi tanggal 22 Desember 2014.

Pada tanggal 27 Februari 2013, berdasarkan *Minutes of Discussion of Pre-Appraisal Mission* yang telah ditandatangani oleh perwakilan dari Japan International Cooperation Agency ("JICA"), Pemerintah Republik Indonesia, yang diwakili oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta, dan Perusahaan dimana para pihak telah menyepakati nilai keseluruhan pembangunan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta adalah sebesar JPY137,695,000,000.

- 2) Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009  
Pada tanggal 25 Maret 2009, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Dana hibah yang tidak melebihi dari JPY191,000,000 akan diteruskan seluruhnya kepada Perusahaan sebagai penyertaan modal daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk pelaksanaan jasa konsultasi pengadaan oleh Perusahaan.

Tata cara penyaluran hibah dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 188/PMK.07/2012 tanggal 26 November 2012.

- 3) Perjanjian Utang No. IP-554  
Pada tanggal 31 Maret 2009, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP-554 dengan JICA terkait dengan Proyek.

JICA setuju untuk memberikan pinjaman tidak melebihi dari JPY48,150,000,000 kepada

*The final disbursement under the Loan Agreement should be made not later than the same day and month at five years after the effective date of the Loan Agreement, unless otherwise agreed upon between JBIC and the Government of the Republic of Indonesia.*

*On June 19, 2012, based on a letter from the Director General of Treasury of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Closing Date of Loan Agreement No. IP-536 which was originally on March 22, 2012 had been extended to become December 22, 2014.*

*On February 27, 2013, based on the Minutes of Discussion of Pre-Appraisal Mission which were signed by representatives of Japan International Cooperation Agency ("JICA"), the Government of the Republic of Indonesia as represented by the National Development Planning Agency, the Directorate General of Railways, DKI Jakarta Provincial Government and the Company agreed that the total project cost for the construction of the Mass Rapid Transit Jakarta Project amounted to JPY137,695,000,000.*

- 2) Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009  
*On March 25, 2009, the Government of the Republic of Indonesia signed Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009 with the Government of DKI Jakarta.*

*Grant fund not exceeding JPY191,000,000 would be granted to the Company as equity of the Government of DKI Jakarta for the implementation of the Company's consulting services.*

*The procedures to distribute the grant are covered by Regulations No. 188/PMK.07/2012 dated November 26, 2012, of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*

- 3) Loan Agreement No. IP-554  
*On March 31, 2009, the Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-554 with JICA in relation to the Project.*

*JICA agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia an amount not*

Pemerintah Republik Indonesia yang akan digunakan untuk membeli barang dan jasa dari para pemasok, kontraktor atau konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek.

*exceeding JPY48,150,000,000 which will be used for the purchase of goods and services from suppliers, contractors or consultants necessary for the implementation of the Project.*

Pencairan terakhir terkait Perjanjian Utang harus dilakukan sebelum sepuluh tahun setelah tanggal efektif perjanjian pinjaman pada hari dan bulan yang sama, kecuali terdapat kesepakatan lain antara JICA dan Pemerintah Republik Indonesia.

*The final disbursement under the Loan Agreement should be made not later than the same day and month at ten years after the effective date of the Loan Agreement, unless otherwise agreed upon between JICA and the Government of the Republic of Indonesia.*

- 4) Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-002/PK/2009  
Pada tanggal 24 Juli 2009, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-002/PK/2009 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

- 4) *Grant Agreement No. NPPH-002/PK/2009*

*On July 24, 2009, Government of the Republic of Indonesia signed the Grant Agreement No. NPPH-002/PK/2009 with the Government of DKI Jakarta.*

Berdasarkan Perjanjian Hibah, Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk menghibahkan dana sebesar JPY48,150,000,000 yang diperoleh dari pinjaman yang berasal dari negara lain kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk melaksanakan pekerjaan sipil dan peralatan, jasa konsultasi dan alokasi cadangan kontinjensi oleh Perusahaan bagi pelaksanaan kegiatan Proyek.

*Under the Grant Agreement, the Government of the Republic of Indonesia agreed to provide grant fund amounting to JPY48,150,000,000, which would be obtained from a loan from another country, to the Government of DKI Jakarta in order to implement equipment and civil works, consultation services and allocation for contingency reserves by the Company for implementation of development activities of the Project.*

Pada tanggal 23 Maret 2016, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Hibah Daerah No.PHD- 001/PK/2016 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait penerusan hibah dari JICA atas Loan Agreement IP-571 untuk Pembiayaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Para pihak setuju untuk meneruskan pinjaman JICA IP-571 sebagai hibah kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar JPY11,347,000,000.

*On March 23, 2016, the Government of Republic Indonesia signed grant agreement No.PHD-001/PK/2016 with the government of DKI Jakarta related to subsidiary loan JICA loan agreement on IP- 571 for project financing Mass Rapid Transit Jakarta. The parties agreed to continue the JICA loan IP-571 as grant to the Government of DKI Jakarta amounted to JPY11,347,000,000.*

- 5) Keputusan Gubernur No. 1517/2011  
Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan menerima Keputusan Gubernur No. 1517/2011, dimana telah disetujui pencairan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp44.179 yang alokasinya bersumber dari APBD sebesar Rp30.000 dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp14.179, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009.

- 5) *Governor Decree No. 1517/2011*  
*On October 27, 2011, the Company received Governor Decree No. 1517/2011, whereby additional paid-in capital would be made by the Government of DKI Jakarta amounted to Rp44,179, which would be funded from the APBD amounting to Rp30,000 and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp14,179 based on Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan menerima Keputusan Gubernur No. 1525/2012, yang menyetujui pencairan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp968.510 yang alokasinya bersumber dari APBD sebesar Rp65.000 dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp14.041 sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 (Catatan 31a.4) dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp889.469, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-002/PK/2009.

*On October 2, 2012, the Company received Governor Decree No. 1525/2012, whereby additional paid-in capital would be made by the Government of DKI Jakarta amounting to Rp968,510, which would be funded from the APBD amounting to Rp65,000 and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp14,041 based on Grant Agreement No. NPPH- 001/PK/2009 (Note 31a.4) and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp889,469 based on Grant Agreement No. NPPH- 002/PK/2009.*

Pada bulan November dan Desember 2013, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp111.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 704 tanggal 1 Mei 2013 sebesar Rp31.000 dan Keputusan Gubernur No. 1923 tanggal 11 Desember 2013 sebesar Rp80.000 yang alokasinya bersumber dari APBD.

*In November and December 2013, the Company received the additional Contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp111,000 based on Governor Decree No. 704 dated May 1, 2013 amounting to Rp31,000 and Governor Decree No. 1923 dated December 11, 2013 amounting to Rp80,000 which were funded from the APBD.*

Pada tanggal 11 Desember 2013, Perusahaan menerima Keputusan Gubernur No. 1924/2013, dimana telah disetujui pencairan tambahan modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp1.720.529 yang alokasinya bersumber dari hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp12.088, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH-001/PK/2009 (Catatan 27a2) dan hibah dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp1.708.441, sesuai Naskah Perjanjian Penerusan Hibah No. NPPH- 002/PK/2009.

*On December 11, 2013, the Company received Governor Decree No. 1924/2013, whereby additional paid-in capital would be made by the Government of DKI Jakarta amounting to Rp1,720,529, which would be funded from a grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp12,088 based on Grant Agreement No. NPPH-001/PK/2009 (Note 27a2) and grant from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp1,708,441 based on Grant Agreement No. NPPH- 002/PK/2009.*

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp125.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 1123 tanggal 8 Juli 2014 yang alokasinya bersumber dari APBD.

*In July 2014, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp125,000 based on Governor Decree No. 1123 dated July 8, 2014 which were funded from the APBD.*

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp145.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2700 tanggal 8 Desember 2015 yang alokasinya bersumber dari APBD.

*In December 2015, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp145,000 based on Governor Decree No. 2700 dated December 8, 2015 which were funded from the APBD.*

Pada tanggal 4 Desember 2015, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Utang No. IP- 571 dengan JICA terkait dengan Proyek. JICA setuju untuk memberikan

*On December 4, 2015, the Government of the Republic of Indonesia signed Loan Agreement No. IP-571 with JICA in relation to the Project. JICA agreed to lend the*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

pinjaman sebesar JPY75.218.000.000 kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk pelaksanaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Pinjaman akan digunakan untuk membeli barang dan jasa dari para pemasok, kontraktor atau konsultan yang diperlukan untuk pelaksanaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta.

*Government of the Republic of Indonesia an amount JPY75,218,000,000 for the implementation of the Mass Rapid Transit Jakarta Project. The loan will be used for the purchase of goods and services from suppliers, contractors or consultants necessary for the implementation of the Mass Rapid Transit Jakarta Project.*

Pada tanggal 4 Februari 2016, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Penerusan Pinjaman No.SLA-1263/DSMI/2016 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait penerusan pinjaman dari JICA atas Loan Agreement IP-571 untuk Pembiayaan Proyek Mass Rapid Transit Jakarta. Para pihak setuju untuk meneruskan pinjaman JICA IP-571 sebesar JPY63.871.000.000 kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

*On February 4, 2016, the Government of Republic of Indonesia signed Grant Agreement No.SLA-1263/DSMI/2016 with the Government of DKI Jakarta related to subsidiary loan from JICA loan agreement on IP-571 for project financing Mass Rapid Transit Jakarta. The parties agreed to continue the JICA loan IP-571 amounted to JPY63,871,000,000 to Government of DKI Jakarta.*

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp49.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2092 tanggal 16 September 2016 dan Rp100.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2730 tanggal 20 Desember 2016.

*In December 2016, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta amounting to Rp49,000 based on Governor Decree No. 2092 dated September 16, 2016 and amounting to Rp100,000 based on Governor Decree No. 2730 dated December 20, 2016.*

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan telah menerima penambahan Penyertaan Modal Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp444.000 berdasarkan Keputusan Gubernur No. 2308 tanggal 20 Desember 2017 yang alokasinya bersumber dari APBD.

*In December 2017, the Company received the additional contribution from the Government of DKI Jakarta totaling Rp444,000 based on Governor Decree No. 2308 dated December 20, 2017 which were funded from the APBD.*

Pada tanggal 28 Desember 2018, Gubernur Provinsi DKI Jakarta menerbitkan Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2018 tentang penyertaan modal daerah pada Perusahaan sebesar Rp40.757.353, setara dengan 99% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Perusahaan. Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2018 mencabut Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2008 beserta perubahannya.

*On December 28, 2018 Governor of DKI Jakarta issued Government Regulation No. 9 Year 2018 regarding the capital investment in the Company amounting to Rp40,757,353 which was equivalent to 99% of the issued and fully paid share capital of the Company. Government Regulation No. 9 Year 2018 revoked Government Regulation No. 4 Year 2008 and its amendment.*

6) Perjanjian Hibah Daerah No. PHD-001/MK.7/2019

Pada tanggal 13 Februari 2019, Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Hibah Daerah No. PHD-001/MK.7/2019 dengan pihak Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terkait penerusan hibah atas Loan Agreement IP- 578 untuk kegiatan Mass Rapid Transit Jakarta Fase 2 (II). Para pihak setuju untuk

6) Grant Agreement No.PHD-001/MK.7/2019

*On February 13, 2019, Government of Republic Indonesia signed grant No.PHD-001/MK.7/2019 with Government of DKI Jakarta related to subsidiary loan agreement on IP-578 for Mass Rapid Transit Jakarta Phase 2 (II) activities. The parties agreed to continue the loan IP-578 as grant to the*

meneruskan pinjaman IP-578 sebagai hibah kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar JPY70,021,000,000.

*Government of DKI Jakarta amounted to JPY70,021,000,000.*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menerima pencairan modal yang berasal dari APBD, setoran modal dari PD Pasar Jaya dan penerusan hibah serta penerusan pinjaman masing-masing sebesar Rp2.021.527, Rp500 dan Rp22.059.065.

*As of December 31, 2023, the Company has received additional paid-up capital that was funded from the APBD, capital investment from PD Pasar Jaya, grant and loan mechanism amounting to Rp2,021,527, Rp500 and Rp22,059,065, respectively.*

**b. Perjanjian kontraktor dan konsultan terkait proyek MRT**

**b. Contractors and consultants' agreement related to MRT's project**

1) Pada tanggal 11 Juni 2013, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sebagai berikut

1) *On June 11, 2013, the Company entered into several agreements as follows*

i) Perjanjian *Underground and Tunnels 9K+211 to 11K+043* dengan Shimizu-Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Jaya Konstruksi JV (CP- 104). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua puluh tujuh tanggal 5 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) sebesar JPY1,769,802,845 dan Rp1.429.713. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021

*i) Underground and Tunnels 9K+211 to 11K+043 agreement with Shimizu-Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and Jaya Konstruksi JV (CP-104). The agreement was last amended on twenty seventh Amendment dated November 5, 2019 with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY1,769,802,845 and Rp1,429,713. The contract is valid until March 20, 2021.*

ii) Perjanjian *Underground and Tunnels 11K+043 to 13K+102* dengan Shimizu-Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Jaya Konstruksi JV (CP-105). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua puluh delapan tanggal 5 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) sebesar JPY1,345,610,067 dan Rp1.528.405. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021

*ii) Underground and Tunnels 11K+043 to 13K+102 agreement with Shimizu, Obayashi, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk & Jaya Konstruksi JV (CP-105). The agreement was last amended on twenty eighth Amendment dated November 5, 2019 with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY1,345,610,067 and Rp1,528,405. The contract is valid until March 20, 2021.*

2) Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Elevated Structures and Stations 5K+369 to 9K+211* dengan Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JV (CP 103). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedelapan belas tanggal 7 November 2019 dengan jumlah nilai pekerjaan (termasuk PPN) dengan jumlah nilai pekerjaan sebesar JPY4,175,950,529 dan Rp1.768.547. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Maret 2021.

2) *In October 2013, the Company entered into Elevated Structures and Stations 5K+369 to 9K+211 agreement with Obayashi-Shimizu-Jaya Konstruksi JV (CP 103). The agreement was last amended on eighteenth Amendment dated September 9, 2019, with total cost of contract (including VAT) amounting to JPY4,175,950,529 and Rp1,768,547. The contract is valid until March 20, 2021.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selama tahun 2023, tidak terdapat pembayaran atas sertifikat kontraktor terkait dengan perjanjian ini.

- 3) Perjanjian Contract for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock

Pada tanggal 3 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian *Contract for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock* dengan Sumitomo Corporation. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kelima tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 2 April 2021. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar JPY11,179,106,055 dan Rp157.382.

Selama tahun 2023, tidak terdapat pembayaran atas sertifikat kontraktor terkait dengan perjanjian ini.

- 4) Perjanjian *Engineering Design and Tender Assistancess Consulting Services for Phase II Section MRT System*

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian *Engineering Design and Tender Assistancess Consulting Services for Phase II Section MRT System* dengan Oriental Consultants Global Co., Ltd (*Joint Venture and Association*). Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedelapan tanggal 20 Juni 2023. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2024. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (tidak termasuk PPN) adalah sebesar JPY2,399,896,136 dan Rp107.783

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, keseluruhan nilai pembayaran konsultan yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY382,591,547 (setara dengan Rp40.506) dan Rp13.970.

- 5) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 200: Jasa Konstruksi Dinding Diafragma untuk Gardu Induk Monas Proyek MRT Jakarta Fase 2.

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

*During 2023, there is no payment of contractor certificate related to the this agreements.*

- 3) *Contract Agreement for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock*

*On March 3, 2015, the Company entered into a Contract for Systems and Rolling Stock Section: CP 108 - Rolling Stock with Sumitomo Corporation. The agreement was last amended on fifth Amendment dated March 27, 2019. The agreement is valid until April 2, 2021. Total cost of the contract (including VAT) amounted to JPY11,179,106,055 and Rp157,382.*

*During 2023, there is no payment of contractor certificate related to the this agreements.*

- 4) *Contract Agreement for Engineering Design and Tender Assistancess Consulting Services for Phase II Section MRT System*

*On December 4, 2017, the Company entered into a Contract for Engineering Design and Tender Assistancess Consulting Services for Phase II Section MRT System with Oriental Consultants Global Co., Ltd (Joint Venture and Association). The agreement was last amended on eighth Amendment dated June 20, 2023. The Agreement is valid until March 31, 2024. Total cost of the contract (including VAT) amounted to JPY2,399,896,136 and Rp107,783.*

*During 2023, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY382,591,547 (equivalent to Rp40,506) and Rp13,970.*

- 5) *Company entered into a Contract for Contract Package CP200: Diaphragm Wall Construction Services for Jakarta Monas Substation MRT Phase 2 Project.*

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 200: Jasa Konstruksi Dinding Diafragma untuk Gardu Induk Monas Proyek MRT Jakarta Fase 2 dengan PT Trocon Indah Perkasa. Jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar Rp21.767 (termasuk pajak).

*On December 31, 2018, the Company entered into a Contract for Contract Package CP200: Diaphragm Wall Construction Services for Jakarta Monas Substation MRT Phase 2 Project with PT Trocon Indah Perkasa. Total cost of the Contract amounted to Rp21,767, (include taxes).*

Seluruh tagihan sesuai perjanjian diatas telah dibayarkan.

*All invoices according to the agreement above have been paid.*

- 6) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 201: Jasa Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 1-

- 6) *Agreement for Contract Package CP201: Design and Build of underground section – civil 1-*

Pada tanggal 14 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 201: Jasa Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 1- Berlokasi di Sepanjang Kp. 15K+123 hingga Kp.17+800, pada proyek Mass Rapid Transit Jakarta (Fase 2) (I) dengan Shimizu – Adhi Karya Joint Venture. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua tanggal 12 Juni 2023. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar JPY3,772,380,585 dan Rp4.107.095.

*On February 14, 2021, the Company entered into a Contract for Contract Package CP201: Design and Build of underground section – civil 1- from Kp. 15K+123 to Kp.17+800 of Mass Rapid Transit Jakarta Project (phase 2) (I) with the Shimizu - Adhi Karya Joint Venture. The agreement was last amended on second amendment dated June 12, 2023 Total cost of the Contract amounted to JPY3,772,380,585 and Rp4,107,095 (include VAT).*

Selama tahun 2023, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY125.352.533 (setara dengan Rp13.587) dan Rp412.491.

*During 2023, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY125,352,533 (equivalent to Rp13,587) and Rp412,491.*

Perusahaan memiliki hutang retensi sebesar 10% yang akan dibayarkan masing-masing sebesar 5% pada masa tahun pertama dan kedua *defect liability* period. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo hutang retensi adalah sebesar Rp198.021 (2022: Rp132.740).

*The Company has a retention liability of 10%, which will be paid at 5% each during the first and second years of the defect liability period. As of December 31, 2023, the retention liability balance is Rp198,021 (2022: Rp132,740).*

- 7) Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa konsultansi: *Construction Management Consulting Services (CMCS) for Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project Phase 2 (I)* dengan Joint Venture Oriental Consultants Global Co., Ltd., Japan International Consultants for Transportation Co.,Ltd., Pacific Consultants Co., Ltd., Chodai co., Ltd., Nippon Koei co., Ltd berasosiasi dengan PT Dardela Yasa Guna, PT Rayakonsult, PT Jaya Cm, PT Oriental Consultants Indonesia, PT Parentjana Djaja, PT Amythas. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua tanggal 16 Desember 2022. Jumlah nilai keseluruhan

- 7) *On April 29, 2021, the Company entered into a Consultations Contract: Construction Management Consulting Services (CMCS) for Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project Phase 2 (I) dengan Joint Venture Oriental Consultants Global Co., Ltd., Japan International Consultants for Transportation Co.,Ltd., Pacific Consultants Co., Ltd., Chodai co., Ltd., Nippon Koei co., Ltd berasosiasi dengan PT Dardela Yasa Guna, PT Rayakonsult, PT Jaya Cm, PT Oriental Consultants Indonesia, PT Parentjana Djaja, PT Amythas. The agreement was last amended on second amendment dated December 16, 2022. Total cost of the*



kontrak (tidak termasuk PPN) adalah tidak melebihi sebesar JPY4,247,722,500 dan Rp323.918.

*Contract (exclude VAT) amounted to JPY4,247,722,500 dan Rp323,918.*

Selama tahun 2023, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY509,458,374 (setara dengan Rp54.949) dan Rp45.936.

*During 2023, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY509,458,374 (equivalent to Rp54,949) and Rp45,936.*

- 8) Perjanjian untuk *Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage untuk Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project.*

- 8) *Contract Agreement Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage to Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project.*

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk *Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage* untuk Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project dengan Joint Venture antara Japan International Consultants for Transportation Co., Ltd.; dan Nippon Koei Co., Ltd., beserta Asosiasinya. Perjanjian tersebut telah diubah terakhir pada Amandemen kedua tanggal 1 September 2023. Jumlah nilai keseluruhan kontrak adalah tidak lebih dari sebesar JPY810,883,961 dan Rp17.660.

*On October 27, 2021, the Company entered a Contract Operation & Maintenance Consulting Services (OMCS) 2nd Stage to Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) Project with Joint Venture between Japan International Consultants for Transportation Co., Ltd.; and Nippon Koei Co., Ltd., and its Association. The agreement was last amended on second amendment dated September 1, 2023. Total cost of the Contract shall not exceed amounted to JPY810,883,961 dan Rp17,660.*

Selama tahun 2023, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY230,994,848 (setara dengan Rp24.992) dan Rp5.335.

*During 2023, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY230,994,848 (equivalent to Rp24,992) and Rp5,335.*

- 9) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 202: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 2 –

- 9) *Contract Agreement for Contract Package CP202: Design and Build of Underground Section – civil 2 -*

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 202: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 2 – Berlokasi di Sepanjang KP. 17K+800 Hingga KP.19K+641, Pada Proyek Mass rapid Transit Jakarta (Fase 2) (I) dengan Shimizu – Adhi Karya Joint Venture. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (tidak termasuk PPN) adalah sebesar JPY8,343,143,485 dan Rp7.149.350.

*On July 18, 2022, the Company entered into a Contract for Contract Package CP202: Design and Build of Underground Section – civil 2 - from 17K+800 to 19K+641 of Mass Rapid Transit Jakarta Project (phase 2) (I) with the Shimizu - Adhi Karya Joint Venture. Total cost of the Contract (exclude VAT) amounted to JPY8,343,143,485 and Rp7,149,350.*

Selama tahun 2023, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY1,510,425,716 (setara dengan Rp160.798) dan Rp531.362.

*During 2023, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY1,510,425,716 (equivalent to Rp160,798) and Rp531,362.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki hutang retensi sebesar 10% yang akan dibayarkan masing-masing sebesar 5% pada masa tahun pertama dan kedua defect liability period. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo hutang retensi adalah sebesar Rp126.962 (2022: Rp49,918).

*The Company has a retention liability of 10%, which will be paid at 5% each during the first and second years of the defect liability period. As of December 31, 2023, the retention liability balance is Rp126,962 (2022: Rp49,918).*

**10) Perjanjian Paket Pekerjaan CP 203: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 3**

**10) Work Package agreement CP 203: Underground Building Design – Civil Works 3**

Pada tanggal 19 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Paket Pekerjaan CP 203: Rancang Bangun Bangunan Bawah Tanah – Pekerjaan Sipil 3 - Berlokasi di Sepanjang Kp. 19K+641 hingga Kp.20+971, pada proyek Mass Rapid Transit Jakarta (Fase 2) (I) dengan Sumitomo Mitsui Construction Co., - PT Hutama Karya (Persero) Joint Operation. Jumlah nilai keseluruhan kontrak (termasuk PPN) adalah sebesar JPY8,957,471,950 dan Rp3.395.412.

*On April 19, 2021, the Company signed a Work Package agreement CP 203: Underground Building Design – Civil Works 3 - Located Along Kp. 19K+641 to Kp.20+971, in the Jakarta Mass Rapid Transit project (Phase 2) (I) with Sumitomo Mitsui Construction Co., - PT Hutama Karya (Persero) Joint Operation. The total contract value (including VAT) is JPY8,957,471,950 and Rp 3,395,412.*

Selama tahun 2023, nilai sertifikat pembayaran kontraktor yang telah dibayarkan terkait perjanjian diatas adalah sebesar JPY3,085,535,901 (setara dengan Rp324,928) dan Rp392.669.

*During 2023, total contractors' payment certificate which has been paid related to the above agreements amounted JPY3,085,535,901 (equivalent to Rp324,928) and Rp392,669.*

Perusahaan memiliki hutang retensi sebesar 10% yang akan dibayarkan masing-masing sebesar 5% pada masa tahun pertama dan kedua defect liability period. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo hutang retensi adalah sebesar Rp108,623 (2022: Rp35,559).

*The Company has 10% of retention payables that will be paid by 5% in the first and second year of defect liability period. As of December 31, 2023, the balance of retention payables are Rp108,623 (2022: Rp35,559).*

**c. Denda keterlambatan pembayaran kepada kontraktor proyek MRT**

**c. Delayed payment charge to contractors of MRT's project**

Berdasarkan *General Conditions of Contract, FIDIC Yellow Book* edisi tahun 1999, pada klausul 20.1 *Contractor's Claim*, kontraktor dapat mengajukan notifikasi melalui *Engineer* dalam waktu tidak lebih dari 28 hari setelah kontraktor mengetahui atau, seharusnya mengetahui, terhadap keadaan atau kejadian yang mengakibatkan notifikasi tersebut.

*Based on the contract clause 20.1 on the FIDIC General Conditions of Contract, Yellow Book Year 1999, the contractor entitled of claim, as soon as practicable, and not later than 28 days to Engineer after the contractor became aware, or should have become aware, of the event or circumstance.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 nilai *financing charge* dan *claims* yang masih harus dibayarkan adalah sebesar Rp54.512 dan JPY13.172.849 (nilai penuh) atau setara dengan masing-masing sebesar Rp1.443 dan Rp1.549 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*On December 31, 2023 and 2022, the accrued financing charge and claims are amounted to Rp54,512 and JPY13,172,849 (full amount), equivalent to Rp1,443 and Rp1,549 on December 31, 2023 and 2022, respectively.*

**d. Re-ekspor atas peralatan dan mesin yang digunakan dalam pekerjaan konstruksi MRT**

Untuk memenuhi kebutuhan proyek, Perusahaan melakukan impor atas material, peralatan dan mesin tertentu yang terkait dengan proyek pembangunan MRT Fase 1 Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia. Terdapat kewajiban Perusahaan untuk melakukan re-ekspor atas peralatan dan mesin yang telah diimpor. Terkait atas kewajiban tersebut, Perusahaan telah mengeluarkan surat jaminan atas bea masuk kepada Kantor Bea dan Cukai, yang akan menjadi kewajiban sesungguhnya, apabila Perusahaan tidak melakukan re-ekspor. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak melakukan re-ekspor atas peralatan dan mesin yang telah diimpor.

**e. Perjanjian terkait pendapatan non-tiket**

- 1) Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Avabanindo Perkasa

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Avabanindo Perkasa ("AP") untuk kebutuhan penyediaan layanan periklanan operasional MRT Jakarta - Fase I. Perjanjian tersebut berlaku selama 20 tahun dimulai dari tanggal operasi pendapatan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AP wajib memberikan komisi penandatanganan perjanjian kepada Perusahaan sebesar Rp40.000. Atas biaya tersebut dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diamortisasi sejak Perusahaan beroperasi dan selama jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan dan AP sepakat untuk menyelesaikan denda ketidakpatuhan sebesar Rp23.028 dan denda tersebut telah dibayarkan oleh AP.

**d. Re-export of the equipments and machines that have been used for MRT's project**

*In order to fulfill the project needs, the Company imported certain materials, equipments and machines with MRT project phase 1' Lebak Bulus – Bundaran Hotel Indonesia. There is a liability for the Company to re-export the equipments and machines which has been imported. Related to its liability, the Company has issued its guarantee letter to cover the custom import duty to "Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai", in which, the liability will be recognized if the Company failed to reexport. As of December 31, 2023, the Company has not re-exported all the equipments and machines which has been imported.*

**e. Agreements related to non-farebox revenues**

- 1) Advertising Cooperation Agreement with PT Avabanindo Perkasa

*On December 13, 2107, the Company signed an Advertising Cooperation Agreement with PT Avabanindo Perkasa ("AP") for provide advertising services in the operational area of MRT Jakarta - Phase I. This agreement is valid for 20 years from the revenue operation date.*

*Based on the agreement, AP shall have an obligation to pay the Agreement signing commission to the Company amounting to Rp40,000. The fee recognized as unearned revenue and will amortize since the Company operated and during the term of the agreement.*

*On November 28, 2019, the Company and AP have agreed to settle the noncompliance penalty amounted to Rp23,028 and the said penalty has been paid by AP.*

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan dan AP menandatangani amandemen ketiga Perjanjian Kerja Sama layanan periklanan. Dalam amandemen tersebut, Perusahaan dan AP menyepakati beberapa hal yaitu:

1. Mengubah Minimum *Guarantee Revenue Sharing* (MGRS) tahunan serta proyeksi pendapatan kotor tahunan.
2. Perpanjangan termin pembayaran utang MGRS tahun kerjasama kedua, ketiga dan keempat (termin 1- 3) maksimal sampai dengan tiga tahun sejak tanggal jatuh tempo setiap invoice.
3. Apabila terdapat porsi piutang diatas yang masih belum dibayar setelah 3 tahun sejak tanggal jatuh tempo, maka diberikan relaksasi kembali sesuai dengan kontrak, yaitu pembayaran bertahap sampai dengan tanggal 1 Desember 2027, namun atas setiap Piutang yang masih outstanding, Avabanindo dikenakan denda sebesar tingkat suku bunga Deposito Tahunan perbankan.

- 2) Selama tahun 2018 sampai dengan 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Hak Penamaan Stasiun dengan pihak ketiga dalam rangka hak penamaan eksklusif stasiun MRT Jakarta fase 1 di stasiun dengan beberapa pihak dengan rincian sebagai berikut:

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Pihak Ketiga/Third Parties</u>	<u>Stasiun/ Station</u>	<u>Jangka Waktu/ Period</u>
31 Desember 2018/ December 31, 2018	PT Bank Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dukuh Atas	10 tahun/ 10 years
31 Desember 2018/ December 31, 2018	PT Astra International Tbk	Setiabudi	10 tahun/ 10 years
11 Februari 2019/ February 11, 2019	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Istora	10 tahun/ 10 years
1 April 2019/ April 1, 2019	PT Solusi Transportasi Indonesia	Lebak Bulus	5 tahun/ 5 years
17 Mei 2019/ May 17, 2019	PT Bank Central Asia Tbk	Blok M	5 tahun/ 5 years
24 Desember 2021/ December 24, 2021	PT Indomarco Prismatama	Fatmawati	5 tahun/ 5 years
15 Desember 2023/ December 15, 2023	PT Mastercard Indonesia	Senayan	5 tahun/ 5 years

Nilai kontrak atas perjanjian-perjanjian diatas berkisar antara Rp10.000 sampai dengan Rp33.000 per tahun.

On August 4, 2022, the Company and AP have signed the third Advertising Services Cooperation Agreement amendments. In the amendments, the Company and AP agreed on several matters, namely:

1. Changing the annual Minimum Guarantee Revenue Sharing (MGRS) and annual gross income projections.
2. Extension of the term of payment related to MGRS debt for the second, third and fourth years of cooperation (terms 1-3) for a maximum of three years from the due date of each invoice.
3. If there is a portion of the receivables above that are still unpaid after 3 years from the due date, relaxation will be given according to the contract, namely gradual payments until December 1, 2027, but for each receivable that is still outstanding, Avabanindo will be subject to a penalty at the interest rate Banking Annual Deposit.

- 2) During 2018 up to 2023, the Company signed the Station Naming Rights Agreement with third parties in the context of the exclusive naming rights of MRT Jakarta stations phase 1 with several parties with details as follow:

Contract value of the agreements above ranging from Rp10,000 to Rp33,000, per year.

- 3) Selama tahun 2018 sampai dengan 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Usaha Retail dengan pihak ketiga dalam rangka sewa ruang dan bagi hasil usaha retail. Perjanjian tersebut berlaku untuk 2 tahun yang dimulai dari tanggal berusaha gerai. Atas perjanjian ini, pihak ketiga berkewajiban atas biaya sewa dan bagi hasil dari penjualan harian berdasarkan persentase yang telah disepakati dalam perjanjian, yakni antara 10% - 20%.
- 4) Selama tahun 2019 sampai dengan 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemesanan dan Pembayaran Digital Tiket Berbasis *Mobile Application* dengan pihak ketiga untuk kebutuhan penyediaan layanan pembayaran digital tiket berbasis *Mobile Application*. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 tahun dimulai dari tanggal operasi pendapatan.

- 3) *During 2018 up to 2023, the Company signed the Retail Business Agreement with third parties in the context of retail business space rent and revenue sharing. The agreement is valid for 2 years after the store opening date. For these agreements, third parties obliged of rent fee and revenue sharing on daily sales based on the agreements, between 10%-20%.*
- 4) *During 2019 up to 2023, the Company has signed the Digital Ticketing Payment with Mobile Application Cooperation Agreement with third parties for provide digital ticketing payment services with mobile application. This agreement is valid for 3 years from the revenue operation date.*

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak ketiga wajib membayar biaya pelaksanaan kerjasama selama jangka waktu perjanjian. Atas biaya tersebut dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diamortisasi sejak Perusahaan beroperasi dan selama jangka waktu perjanjian. Detail Perjanjian Kerjasama Pemesanan dan Pembayaran Digital Tiket Berbasis *Mobile Application* dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*Based on the agreements, third parties shall have an obligation to pay the agreement signing commission to the Company during the term of the agreement. The fee recognized as unearned revenue and will be amortized since the Company being operated and during the term of the agreement. The details of Digital Ticketing Payment with Mobile Application Cooperation Agreement with third parties are as follows:*

**Tanggal/Date**

7 Oktober 2019/ *October 7, 2019*  
3 Oktober 2019/ *October 3, 2019*  
6 November 2019/ *November 6, 2019*  
31 Oktober 2019/ *October 31, 2019*  
22 Juni 2022/ *June 22, 2022*  
27 Desember 2022/ *December 27, 2022*

**Pihak Ketiga/Third Parties**

PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana)  
PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja)  
PT Visionet Internasional (OVO)  
PT Dompot Anak Bangsa (Gopay)  
PT Astra Digital Arta (AstraPay)  
PT Inti Dunia Sukses dan PT Indomarco Pristama (i.saku)

Pada tahun 2023, terdapat Adendum atas Perjanjian Kerjasama Pemesanan dan Pembayaran Digital Tiket Berbasis *Mobile Application* dengan pihak ketiga, sebagai berikut :

*In 2023, there was an Addendum to the Cooperation Agreement for Ordering and Payment of Digital Tickets through a Mobile Application with a third party, as follows:*

- a. Pada tanggal 21 Juni 2023, PT Espay Debit Indonesia mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Juni 2023.

- a. *On June 21, 2023, PT Espay Debit Indonesia amended the agreement terms regarding the effective duration until June 30, 2023.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Pada tanggal 14 Juni 2023, PT Dompot Anak Bangsa mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Juni 2023.
  - c. Pada tanggal 4 April 2023, PT Fintek Karya Nusantara mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Juni 2023.
  - d. Pada tanggal 8 Juni 2023, PT Visionet Internasional mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Juni 2023.
  - e. Pada tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank Digital BCA mengubah tata cara pembayaran atas nilai kerjasama dan menambahkan ketentuan baru yaitu Pasal 22 terkait Perlindungan Data Pribadi.
- 5) Pada tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan dengan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo ("JIP") untuk kebutuhan penyediaan layanan periklanan pada media luar ruang media pilar MRT Jakarta - Fase I. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dimulai dari tanggal 14 Februari 2021 atau tanggal Berita Acara Pemasangan, tergantung yang tercapai terlebih dahulu.

Pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan dan JIP menandatangani amandemen Perjanjian Kerja Sama layanan periklanan pada media luar ruang media pilar MRT Jakarta Fase 1. Dalam amandemen perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat mengubah jangka waktu kerja sama menjadi tanggal 14 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2025.

Pada tanggal 9 Maret 2022, Perusahaan dan JIP menandatangani Berita Acara Kesepakatan (BAK). Berdasarkan BAK tersebut, kedua belah pihak sepakat mengubah jadwal pembayaran porsi minimum yang dijamin tahun Kerjasama kedua dan mengubah jadwal dan ketentuan pembayaran porsi pendapatan minimum yang dijamin.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan JIP menandatangani Amandemen kedua Perjanjian Kerja Sama. Berdasarkan amandemen tersebut, para pihak menyepakati beberapa hal diantaranya:

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b. On June 14, 2023, PT Dompot Anak Bangsa amended the agreement terms regarding the effective duration until June 30, 2023.
  - c. On April 4, 2023, PT Fintek Karya Nusantara amended the agreement terms regarding the effective duration until June 30, 2023.
  - d. On June 8, 2023, PT Visionet Internasional amended the agreement terms regarding the effective duration until June 30, 2023.
  - e. On October 31, 2023, PT Bank Digital BCA revised the payment procedures for the cooperation value and added a new provision, Article 22, regarding Personal Data Protection.
- 5) On December 26, 2019, the Company signed an Advertising Services Cooperation Agreement with Jakarta Infrastruktur Propertindo ("JIP") for provide advertising services in the outdoor pillar media of MRT Jakarta - Phase I. This agreement is valid for 5 years from February 14, 2021 or the Installation Certificate date, whichever is shorter.

On Februari 4, 2022, the Company and JIP sign the Cooperation Agreement amendments of MRT Jakarta Phase 1 advertising services on outdoor pillar media. In the agreement amendments, both parties agreed to change the period of agreement from October 14, 2021 to October 13, 2025.

On March 9, 2022, the Company and JIP sign Minutes of Agreement (MOA). Based on the minutes of agreement, both parties agreed to change the period of minimum guarantee payment year 2 and change the schedule of payment of the minimum guarantee payment.

On December 30, 2022, the Company and JIP have signed the second amendment of Cooperation Agreement. Based on the agreement, both parties agreed to:

- a. Memperpanjang jangka waktu kerja sama menjadi delapan tahun;
- b. Mengubah porsi bagi hasil atas pendapatan kotor; dan
- c. Mengubah nilai pendapatan minimum yang dijamin

- a. To extend the cooperation period to eight years;
- b. To change the gross revenue sharing portion; and
- c. To change the minimum guarantee payment

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Jakarta Infrastruktur Propertindo terdapat permohonan perubahan jadwal pembayaran sisa komitmen tahun 2021 – 2022 dan penangguhan penagihan *Minimum Guarantee Payment* tahun 2023, dalam permohonan tersebut, terdapat beberapa hal yaitu :

On October 16, 2023, the Company and PT Jakarta Infrastructure Propertindo received a request for changes in the payment schedule for the remaining commitments for the years 2021-2022 and a deferral of the *Minimum Guarantee Payment* billing for the year 2023. In the request, several matters were included, namely:

- a. JIP memohon perubahan jadwal pembayaran untuk sisa outstanding MGP Tahun 2021 – 2022 sebagaimana tercantum dalam BAK Tanggal 16 Juni 2023 dengan total sebesar Rp35.890 untuk dibayar secara bertahap sampai dengan akhir Desember 2023;
- b. JIP memohon penagihan atas *Minimum Guarantee Payment* (MGP) Tahun 2023 Termin 1 yang jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp50.000 untuk ditangguhkan penagihannya;
- c. Berdasarkan Perjanjian, pada tahun 2023, JIP memiliki MGP senilai total Rp60.000 (Rp50.000 untuk Termin 1 yang jatuh tempo 31 Oktober 2023 dan Rp10.000 untuk Termin II yang jatuh tempo 15 Desember 2023). Melihat bahwa hingga saat ini, produksi penayangan iklan (*airing*) pada Tahun 2023 baru mencapai ± Rp53.000, besar harapan JIP *Minimum Guarantee Payment* (MGP) pada tahun 2023 mendapatkan relaksasi menjadi sebesar Rp35.000, sesuai pengajuan Surat Permohonan Relaksasi JIP.

- a. JIP requests a change in the payment schedule for the outstanding MGP for the years 2021-2022 as outlined in the BAK dated June 16, 2023, with a total of Rp35,890 to be paid gradually until the end of December 2023;
- b. JIP requests the billing for *Minimum Guarantee Payment* (MGP) for 2023 Term 1, which is due on October 31, 2023, amounting to Rp50,000 to be deferred;
- c. Based on the Agreement, in 2023, JIP has an MGP totaling Rp60,000 (Rp50,000 for Term 1 due on October 31, 2023, and Rp10,000 for Term II due on December 15, 2023). Considering that as of now, the advertising airing production in 2023 has only reached approximately Rp53,000, JIP hopes for a relaxation of the *Minimum Guarantee Payment* (MGP) for the year 2023 to be Rp35,000, in accordance with the submitted Relaxation Request Letter from JIP.

- 6) Pada tanggal 5 Mei 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan pada media *Cooling Tower & Ventilation Tower* (CTVT) dengan PT Trimedia Imaji Rekso Abadi ("TIRA"). Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun.

- 6) On May 5, 2022, the Company have signed Cooperation Agreement related to *Cooling Tower & Ventilation Tower* (CTVT) Advertising with PT Trimedia Imaji Rekso Abadi ("TIRA"). The agreement is effective for five years.

Sesuai dengan perjanjian, TIRA diwajibkan untuk membayar *Commitment Fee* sebesar Rp25.000 dan porsi pendapatan minimum yang dijamin sebesar Rp26.500 setiap tahun.

Based on the agreement, TIRA shall make payments of *Commitment Fee* amounted to Rp25,000 and annual minimum guarantee revenues amounted to Rp26,500.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan TIRA membuat Amandemen kedua atas Perjanjian Kerjasama Layanan Periklanan pada Media *Cooling Tower & Ventilation Tower* (CTVT), dengan perubahan tentang Jaminan Pelaksanaan, sebagai berikut :

- a. Dalam rangka memperoleh jaminan yang memadai atas pelaksanaan kewajiban, Mitra Strategis wajib menyediakan jaminan pelaksanaan dalam bentuk *surety bond* yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dengan nilai Rp53.000 yang berlaku selama 2 tahun yang akan dilakukan perpanjangan 1 kali sesuai nilai dan masa berlaku yang sama dan senilai Rp26.500 yang berlaku selama 1 tahun terakhir pada Jangka Waktu Kerja Sama;
- b. Penerbitan jaminan pelaksanaan harus dilakukan dengan ketentuan antara lain, Mitra strategis wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan yang telah diterbitkan oleh perusahaan asuransi, Mitra strategis wajib menyampaikan kepada Pemilik Proyek secara tertulis terkait proses pemilihan perusahaan asuransi penerbit jaminan pelaksanaan dan Mitra Strategis wajib menyampaikan dokumen perpanjangan jaminan selambat lambatnya 3 bulan sebelum jaminan pelaksanaan berakhir.

7) Perjanjian Kerjasama Penerimaan Uang Elektronik Berbasis Kartu

Pada tahun 2023, terdapat Adendum atas Perjanjian Kerjasama Penerimaan Uang Elektronik dengan pihak ketiga dan berelasi, dengan sebagai berikut

- a. Pada tanggal 9 Juni 2023, PT Bank Central Asia Tbk mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Maret 2025.
- b. Pada tanggal 16 Juni 2023, PT Bank Negara Indonesia mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 30 Maret 2025.
- c. Pada tanggal 31 Mei 2023, PT Bank Rakyat Indonesia mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 31 Maret 2025.
- d. Pada tanggal 9 Juni 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 31 Maret 2025.

On August 4, 2023, the Company and TIRA made the second Amendment to the Advertising Service Cooperation Agreement on Cooling Tower & Ventilation Tower (CTVT) Media, with changes regarding the Performance Guarantee, as follows:

- a. In order to obtain adequate assurance for the fulfillment of obligations, the Strategic Partner is required to provide a performance guarantee in the form of a surety bond issued by an insurance company with a value of Rp53,000 valid for 2 years, which will be extended once according to the same value and duration, and a value of Rp26,500 valid for the final 1 year of the Cooperation Period;
- b. The issuance of the performance guarantee must be carried out with certain provisions, including but not limited to, the Strategic Partner must submit the performance guarantee issued by the insurance company, the Strategic Partner must inform the Project Owner in writing regarding the process of selecting the insurance company issuing the performance guarantee, and the Strategic Partner must submit the renewal documents of the guarantee no later than 3 months before the expiration of the performance guarantee.

7) Agreement for Cooperation in Electronic Money Receipt Based on Card

In 2023, there was an Addendum to the Agreement for Cooperation in Electronic Money Receipt with a related third party, as follows:

- a. On June 9, 2023, PT Bank Central Asia Tbk amended the agreement terms regarding the effective duration until March 30, 2025.
- b. On June 16, 2023, PT Bank Negara Indonesia amended the agreement terms regarding the effective duration until March 30, 2025.
- c. On May 31, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia amended the agreement terms regarding the effective duration until March 31, 2025.
- d. On June 9, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amended the agreement terms regarding the effective duration until March 31, 2025.



- e. Pada tanggal 6 Juni 2023, PT Bank DKI mengubah ketentuan perjanjian tentang jangka waktu yang efektif menjadi sampai dengan 31 Maret 2024.
- f. Perjanjian jual beli tenaga listrik**  
Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya untuk kebutuhan sistem operasi MRT Jakarta dengan Biaya Penyambungan (BP) listrik menurut kontrak sebesar Rp32.100. Perjanjian tersebut berlaku selama Perusahaan masih menjadi pelanggan listrik. Kewajiban bulanan pembayaran listrik dimulai pada saat Perusahaan memulai kegiatan operasional MRT Jakarta.
- g. Perjanjian ITJ dengan PT Melati Anugerah Semesta (MAS)**  
Pada tanggal 10 Maret 2022 ITJ menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan MAS tentang Pelaksanaan Kewajiban Infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp60.272 Perjanjian ini terdiri dari pekerjaan konstruksi atas pembangunan akses pejalan kaki di Jl. Blora - Jl. Kendal, revitalisasi taman kudu, penataan stasiun karet dan revitalisasi Jl. Pati - Jl. Juana. Masa berlaku perjanjian ini selama 6 tahun dari 10 Maret 2022 atau pada saat seluruh kewajiban dilakukan BAST dengan Pemerintah DKI Jakarta sampai dengan 10 Maret 2028.
- h. Perjanjian ITJ dengan PT Dutagaruda Piranti Prima**  
Pada tanggal 12 Juli 2022 ITJ menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Dutagaruda Piranti Prima tentang Jasa Penyediaan Tenaga Alih Daya (Outsourcing) PT MRT Jakarta (Perseroda). Bentuk Kerjasama yang dimaksud dalam perjanjian ini adalah membentuk Proyek KSO ITJ-DPP. Adapun Skema Pembagian Keuntungan 45% dari Profit Margin untuk ITJ, serta 55% dari profit margin untuk PT Dutagaruda Pitanti Prima.
- e. On June 6, 2023, PT Bank DKI amended the agreement terms regarding the effective duration until March 31, 2024.
- f. Agreement of electricity power**  
On December 21, 2016, the Company signed a Purchase Agreement of Electricity Power with PT PLN (Persero) Distribution Area of Jakarta Raya to supply electricity for operational system of MRT Jakarta with the cost of installation electricity for Rp32,100. This agreement is valid as long as the Company is a customer of PT PLN (Persero). The monthly payment of the electricity begins when the Company starts MRT Jakarta operational.
- g. Agreement ITJ with PT Melati Anugerah Semesta (MAS)**  
On March 10, 2022 ITJ signed an Agreement with MAS regarding Implementation of Infrastructure Obligation with amount Rp60,272. This agreement consisted of construction of pedestrian in Jl. Blora - Jl. Kendal, revitalization of Taman Kudus, arrangement of Karet Station and revitalization of Jl. Pati - Jl. Juana. The agreement is valid for 6 years start a period of March 10, 2022 or when Infrastructure Obligation BAST with DKI Jakarta Government until March 10, 2028.
- h. Agreement ITJ with PT Dutagaruda Piranti Prima**  
On July 12, 2022 ITJ signed a Joint Operation Agreement with PT Dutagaruda Piranti Prima regarding PT MRT Jakarta (Perseroda) Outsourcing Services. The form of cooperation referred to in this agreement is to form the ITJ-DPP KSO Project. The Profit Sharing Scheme is 45% of the Profit Margin for ITJ, and 55% of the profit margin for PT Dutagaruda Piranti Prima.

**35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Divisi *Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance* yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Grup. Divisi *Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance* bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko likuiditas dan risiko mata uang asing dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**a. Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha yang akan dibayarkan melalui penerusan pinjaman JICA.

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang di denominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Yen Jepang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Tabel berikut adalah aset dan liabilitas dalam mata uang asing:

**35. Financial Risk Management Objectives and Policies**

*The financial risk management policies of the Group is made to ensure that the adequate financial resources are available for operation and business development and managing exposure to market risks (including foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The Group operate within defined policies approved by the Directors.*

*In managing those risks, the Group established a Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Division which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in the Group's environment. The Risk Management and Quality, Security, Safety, Health and Environment Assurance Division reports to the President Director.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are liquidity risk foreign currency risk and credit risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:*

**a. Foreign currency risk**

*Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from accounts payables that will be settled by JICA grant.*

*The Group incurs foreign currency risk on the transactions dan balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily Japanese Yen.*

*The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The following table is assets and liabilities on foreign currencies:*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023		2022		
	Jumlah dalam Mata Uang Asing/ (Nilai penuh) Amount in Original Currency (Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent to IDR	Jumlah dalam Mata Uang Asing/ (Nilai penuh) Amount in Original Currency (Full amount)	Ekuivalen/ Equivalent to IDR	
<b>Aset/ Assets</b>					
Kas dan setara kas/ Cash on equivalents	USD	4.401	68	1.729	27
<b>Liabilitas/ Liabilities</b>					
Utang kontraktor/ Contractors payable	JPY	13.172.849	1.443	13.172.849	1.549
Utang retensi/ Retention payable	JPY	904.248.854	99.058	471.668.582	55.454
Beban akrual/ Accrued expense	JPY	535.021.984	58.610	489.416.210	57.541
Jumlah liabilitas/ Total liabilities			159.111		114.544
<b>Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih/ Total Assets (Liabilities) - Net</b>			<b>(159.043)</b>		<b>(114.517)</b>

Berikut ini adalah sensitivitas terhadap perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang fungsional Dolar AS dan JPY terhadap mata uang non-fungsional yang menonjol pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan variabel lain tetap konstan, setelah pajak. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter berdenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahannya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang asing:

Following is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of US Dollar and JPY against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2023 and 2022, with other variables held constant, of the Group after tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjust their translation at the period end for a 100 basis point change in foreign currency rate:

	Perubahan dalam Poin/ Change in Basis Point	Dampak pada Laba Setelah Pajak/ Effect on Profit after Tax	
		2023 Rp	2022 Rp
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	+ 100 bp	0,10	0,04
100 Yen Jepang/ 100 Japanese yen	+ 100 bp	(31.954)	(23.004)

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

**b. Credit risk**

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2023 and 2022 the Group's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of payment and the transfer of risk by insurance coverage, seek funding for the customers.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

*The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position:*

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	1.732.731	1.732.731	1.834.417	1.834.417	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	498.500	498.500	--	--	Marketable securities
Piutang usaha	396.547	396.547	409.615	409.615	Account receivables
Piutang subsidi	109.479	109.479	223.312	223.312	Subsidy receivables
Piutang sewa	9.546	9.546	9.417	9.417	Lease receivables
Piutang lain-lain	4.874	4.874	146	146	Other receivables
Pendapatan yang akan diterima	9.446	9.446	8.750	8.750	Accrued revenues
Dana dibatasi penggunaannya	88.387	88.387	143.685	143.685	Restricted fund
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>2.849.510</b>	<b>2.849.510</b>	<b>744.850</b>	<b>744.850</b>	<b>The Amount of Financial Assets</b>

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing - masing pihak dalam kontrak.

*The Group manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.*

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

*Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates.*

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 6).

*The Group has recorded allowance for impairment loss of accounts receivables which overdue (Note 6).*

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

*Financial assets which are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and accounts receivable.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

*Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because of the placement of funds is only placed on banks that are predicated as good.*

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

*Management believes that these receivables are not yet due do not have a significant credit risk, due to accounts receivable from sale of property, secured by the same property, where the amount of exposure to risk is lower than the value of collateral, while trade receivables non-property comes from customers who have a good track record.*

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Grup untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan yang penyelesaiannya tidak menggunakan dana JICA.

c. Liquidity risk

Liquidity risk (also known as funding risk) is a risk where the Group would be having a difficulty in obtaining funds to fulfill its commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may rise from the incapability of the Group to sell assets immediately at prices close to its fair value.

Liquidity risk arises in situations where the Group struggles to obtain financing. Risk management policy on liquidity was conducted carefully to maintain sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusts the maturity profile of financial assets and liabilities that not settled by JICA fund.

**31 Desember/December 31, 2023**

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		Total/ Total	
	1-5 tahun/ 1-5 years		5 tahun/ 5 years			
Utang usaha	8.825	--	--	--	8.825	Accounts payables
Utang lain-lain	1.793	--	--	--	1.793	Others payables
Utang kontraktor	55.955	--	--	--	55.955	Payables to contractors
Utang retensi	3.041	433.606	--	--	436.647	Retention payables
Utang bank	15.000	--	--	--	15.000	Bank loan
Beban akrual	584.601	--	--	--	584.601	Accrued expenses
Liabilitas sewa	33.553	61.704	--	--	95.257	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	--	--	22.815	--	22.815	Customer's security deposit
<b>Jumlah</b>	<b>702.768</b>	<b>495.310</b>	<b>22.815</b>	<b>--</b>	<b>1.220.893</b>	<b>Total</b>

**31 Desember/December 31, 2022**

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		Total/ Total	
	1-5 tahun/ 1-5 years		5 tahun/ 5 years			
Utang usaha	7.004	--	--	--	7.004	Accounts payables
Utang lain-lain	1.651	--	--	--	1.651	Others payables
Utang kontraktor	56.060	--	--	--	56.060	Payables to contractors
Utang retensi	3.041	219.808	--	--	222.849	Retention payables
Utang bank	34.186	--	--	--	34.186	Bank loan
Beban akrual	299.483	--	--	--	299.483	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.948	1.184	--	--	4.132	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	--	--	20.326	--	20.326	Customer's security deposit
<b>Jumlah</b>	<b>404.373</b>	<b>220.992</b>	<b>20.326</b>	<b>--</b>	<b>645.691</b>	<b>Total</b>

**36. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah portofolio efek.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**36. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Group's financial assets that are measured and recognized at fair value are Marketable securities.*

*The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.*

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:*

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

*As of December 31, 2023, the carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.*

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun - tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Million Rupiah, unless Otherwise Stated)

**37. Transaksi Non Kas**

**37. Non-Cash Transactions**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
a. Penambahan aset tetap dari:			a. Addition to fixed assets from:
Uang muka modal saham	2.021.527	1.325.503	Advance for share capital
Akrual kontraktor	326.841	175.790	Contractor accruals
Uang muka kontraktor	227.203	--	Advance payment to contractors
Uang muka konsultan	29.907	--	Advance payment to consultants
Utang retensi	213.798	222.849	Retention payable
Utang kontraktor	--	56.060	Contractors payable
Hibah	33.837	--	Grant
Lain-lain	5.961	--	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.859.073</u></b>	<b><u>1.780.202</u></b>	<b>Total</b>
b. Penambahan aset takberwujud dari:			b. Addition to intangible assets from:
Hibah	7.490	--	Grant
Beban akrual	--	5.623	Accrued expenses
c. Penambahan aset hak guna dari dari liabilitas sewa	25.780	1.559	c. Addition to right of use asset from lease liability
d. Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dikreditkan dari uang muka modal saham	4.286.916	--	d. Addition to issued and fully paid capital credited from advance for share capital
e. Penambahan properti investasi dari: Liabilitas sewa	74.319	--	e. Addition to investment property from: Lease liability

**38. Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan**

**38. Liabilities Arising From Financing Activities**

	<u>2023</u>				
	<u>1 Januari January 1</u>	<u>Arus kas/ Cash Flow</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>31 Desember/ December 31</u>	
Utang bank	34.186	(19.186)	--	15.000	Bank loan
Liabilitas sewa	4.132	(9.110)	100.235	95.257	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b><u>38.318</u></b>	<b><u>(28.296)</u></b>	<b><u>100.235</u></b>	<b><u>110.257</u></b>	<b>Total</b>
	<u>2022</u>				
	<u>1 Januari January 1</u>	<u>Arus kas/ Cash Flow</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>31 Desember/ December 31</u>	
Utang bank	5.300	28.886	--	34.186	Bank loan
Liabilitas sewa	5.553	(9.195)	7.774	4.132	Lease liability
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.853</u></b>	<b><u>19.691</u></b>	<b><u>7.774</u></b>	<b><u>38.318</u></b>	<b>Total</b>

**39. Informasi Keuangan Tambahan**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas per 31 Desember 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**40. Standar Akuntansi Keuangan yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif Informasi Keuangan Tambahan**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

**39. Supplementary Financial Information**

*The financial information of the company (parent entity) is attached, which consists of financial statements as of December 31, 2023, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows per December 31, 2023, and an overview of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information") which are presented as additional information to the consolidated financial statements, are presented for additional analytical purposes and are not part of the consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management as well as that which results from and is directly related to the accounting records and other records used to prepare the consolidated statements.*

**40. Financial New Accounting Standard Issued But Not Yet Effective**

*DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.*

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;*
- *Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*



Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 2: Laporan Arus Kas;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16: Aset Tetap;
- PSAK 19: Aset Takberwujud;
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24: Imbalan Kerja;
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

*New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *PSAK 74: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information;*
- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

*Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:*

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 13: Investment Property;*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 16: Fixed Assets;*
- *PSAK 19: Intangible Assets;*
- *PSAK 22: Business Combinations;*
- *PSAK 24: Employee Benefits;*
- *PSAK 48: Impairment of Asset;*
- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 71: Financial Instruments; and*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers*

*Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.*

*DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024, this change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.*

**41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Berdasarkan keputusan pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Maret 2024, para pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan penambahan 1 (satu) kegiatan usaha baru Perseroan yaitu Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Nomor 49110 atas Angkutan Jalan Rel untuk Penumpang.

**41. Event After The Reporting Period**

*Based on the shareholders' circular resolution dated March 18, 2024, the shareholders have approved and authorized the addition of 1 (one) new business activity of the Company, Indonesian Business Field Standard Clasification Number 49110 on Rail Road Transport for Passengers.*

**42. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2024.

**42. Management Responsibility on the Financial Statements**

*The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 25, 2024.*

## Lampiran I

## Attachment I

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA  
(PERSERODA)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA  
(PERSERODA)  
PARENT ENTITY  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2023 and 2022  
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.717.135	1.829.150	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	498.500	--	Marketable securities
Piutang usaha - neto			Account receivables - net
Pihak berelasi	128.776	107.609	Related parties
Pihak ketiga	262.401	290.883	Third parties
Piutang subsidi	109.479	223.312	Subsidy receivables
Piutang sewa	11.186	10.984	Lease receivables
Piutang lain-lain - neto	476	146	Other receivables - net
Pendapatan yang akan diterima	10.082	8.750	Accrued revenues
Persediaan	50.829	29.454	Inventories
Biaya dibayar dimuka	5.562	--	Prepaid expenses
Dana dibatasi penggunaannya	88.387	143.685	Restricted fund
Aset lancar lainnya	6.311	12.330	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>	<b><u>2.889.124</u></b>	<b><u>2.656.303</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang sewa	3.333	3.333	Lease receivables
Taksiran tagihan pajak penghasilan	11.827	16.383	Estimated claim for tax refund
Uang muka kontraktor dan konsultan	2.288.575	2.545.685	Contractor's and consultant advances
Aset tetap - neto	19.763.411	17.419.104	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	22.423	6.031	Right of use assets - net
Aset takberwujud - neto	57.267	45.750	Intangible assets - net
Investasi pada entitas anak	73.690	8.282	Investment in subsidiary
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	32.021	18.099	Investment in associate and joint venture
Properti investasi	350.523	116.449	Investment property
Uang jaminan	15.049	20.489	Guarantee deposits
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b><u>22.618.119</u></b>	<b><u>20.199.605</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>25.507.243</u></b>	<b><u>22.855.908</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

## Lampiran I

## Attachment I

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA  
(PERSERODA)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA  
(PERSERODA)  
PARENT ENTITY  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2023 and 2022  
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2.315	4.691	Accounts payable
Utang lain-lain	1.792	1.651	Other payables
Utang pajak	12.492	14.673	Taxes payable
Beban akrual	583.818	328.110	Accrued expenses
Utang kontraktor	55.955	56.060	Contractors payable
Pendapatan diterima di muka	82.599	107.783	Unearned revenues
Utang retensi - jangka pendek	3.041	3.041	Retention payables - current
Liabilitas sewa	34.172	1.203	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	1.317	3.248	Employee benefits liability
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b><u>777.501</u></b>	<b><u>520.460</u></b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang retensi - jangka panjang	433.606	219.808	Retention payable - non-current
Liabilitas sewa	61.352	2.565	Lease liability
Pendapatan diterima di muka	97.836	128.968	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan	22.517	20.213	Customer's security deposit
Liabilitas imbalan kerja karyawan	70.957	50.612	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	134.289	60.673	Deferred tax liabilities - net
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b><u>820.557</u></b>	<b><u>482.839</u></b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>1.598.058</u></b>	<b><u>1.003.299</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value of
Rp1.000.000 per saham			Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 40.757.353 saham			Authorized - 40,757,353 shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid -
penuh - 22.059.559 dan 17.772.643			22,059,559 and 17,772,642
saham pada tahun 2023 dan 2022	22.059.559	17.772.643	shares in 2023 and 2022
Uang muka modal saham	2.021.527	4.286.917	Advance for share capital
Komponen ekuitas lainnya	(1.770)	--	Other equity component
Defisit	(170.131)	(206.951)	Deficit
<b>Ekuitas Neto</b>	<b><u>23.909.185</u></b>	<b><u>21.852.609</u></b>	<b>Net Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>25.507.243</u></b>	<b><u>22.855.908</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## Lampiran II

## Attachment II

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA  
(PERSERODA)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA  
(PERSERODA)  
PARENT ENTITY  
STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	1.329.158	1.442.430	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(1.091.151)	(1.032.942)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>238.007</b>	<b>409.488</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(257.708)	(263.572)	General and administrative expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(19.701)</b>	<b>145.916</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Penghasilan keuangan	75.762	41.920	Finance income
Penghasilan hibah	41.326	7.405	Grant income
Laba selisih kurs - neto	4.545	20.015	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	24.650	22.791	Others - net
Serap rugi entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	(11.154)	(12.467)	Share of loss of associate and joint venture - net
Beban keuangan - neto	(3.509)	(35.998)	Finance expense - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>111.919</b>	<b>189.581</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(1.415)	(9.712)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>110.504</b>	<b>179.869</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(73.758)	(71.075)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>36.746</b>	<b>108.794</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto setelah pajak	74	(7.749)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Remeasurement loss on employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Perubahan nilai wajar obligasi	(1.770)	--	Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Changes in the fair value of bonds
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>35.050</b>	<b>101.045</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

## Lampiran III

## Attachment III

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
ENTITAS INDUK

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA (PERSERODA)  
PARENT ENTITY

## STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Other paid-up capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Ekuitas Neto/ <i>Net equity</i>	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2021</b>	<b>17.772.643</b>	<b>1.617.420</b>	<b>--</b>	<b>(307.996)</b>	<b>19.082.067</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021</b>
Uang muka modal saham	--	2.669.497	--	--	2.669.497	<i>Advance for share capital</i>
Laba tahun berjalan	--	--	--	108.794	108.794	<i>Profit for the year</i>
Laba (rug) komprehensif lain - neto	--	--	--	(7.749)	(7.749)	<i>Other comprehensive income (loss) - net</i>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2022</b>	<b>17.772.643</b>	<b>4.286.917</b>	<b>--</b>	<b>(206.951)</b>	<b>21.852.609</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022</b>
Setoran modal saham	4.286.916	(4.286.916)	--	--	--	<i>Advance for share capital</i>
Uang muka modal saham	--	2.021.526	--	--	2.021.526	
Laba tahun berjalan	--	--	--	36.746	36.746	<i>Profit for the year</i>
Laba (rug) komprehensif lain - neto	--	--	(1.770)	74	(1.696)	<i>Other comprehensive income (loss) - net</i>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2023</b>	<b>22.059.559</b>	<b>2.021.527</b>	<b>(1.770)</b>	<b>(170.131)</b>	<b>23.909.185</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023</b>

## Lampiran IV

## Attachment IV

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA  
(PERSERODA)  
ENTITAS INDUK  
LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA  
(PERSERODA)  
PARENT ENTITY  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari subsidi	884.940	953.537	Receipts from subsidy
Penerimaan dari pelanggan	655.206	454.778	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga	75.762	33.536	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(704.614)	(531.525)	Payment to vendors
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(315.757)	(267.816)	Payments to commissioners, directors and employees
Penerimaan restitusi pajak	8.821	--	Receipt of tax restitution
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>604.358</u></b>	<b><u>642.510</u></b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	(57.530)	(45.494)	Additions to fixed assets
Penambahan properti investasi	(108.976)	--	Additions to investment property
Penambahan portofolio efek	(500.270)	--	Additional marketable securities
Penambahan investasi kepada entitas anak	(65.408)	--	Addition to investment in subsidiary
Penambahan investasi kepada entitas asosiasi dan ventura bersama	(22.950)	(5.100)	Addition to investment in associate and joint venture
Penambahan aset takberwujud	(10.835)	(24.181)	Additions to intangible assets
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(765.969)</u></b>	<b><u>(74.775)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITY</b>
Pengembalian dana dibatasi penggunaannya	57.720	--	Refunds are restricted fund
Penambahan dana dibatasi penggunaannya	--	(84.105)	Additions to restricted fund
Pembayaran liabilitas sewa	(8.124)	(6.547)	Payment of lease liabilities
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b><u>49.596</u></b>	<b><u>(90.652)</u></b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(112.015)</b>	<b>477.083</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1.829.150</b>	<b>1.352.067</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>1.717.135</u></b>	<b><u>1.829.150</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA  
(PERSERODA)  
ENTITAS INDUK**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MASS RAPID TRANSIT JAKARTA  
(PERSERODA)  
PARENT ENTITY**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1. Laporan Keuangan Tersendiri**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terlampir adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

**1. Separate Financial Statements**

*Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and the statements of cash flow is attached which is a separate financial statements additional information to consolidated financial statements.*

**2. Investasi Pada Entitas Anak**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan tersendiri dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

**2. Investments in Subsidiaries**

*Investments in subsidiaries as mentioned in the separate financial statements are recorded using the cost method.*

**3. Daftar Investasi Pada Entitas Anak**

**3. Detail of Investments in Subsidiaries**

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		31 Desember 2023	31 Desember 2022
PT Integrasi Transit Jakarta	97%	73.690	8.282